Kode/ Nama Rumpun Ilmu : 794/ PG PAUD

LAPORAN

KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

WORKSHOP PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH BAGI GURU-GURU PAUD KKG GUGUS TULIP KABUPATEN BANJAR

TIM PENGUSUL

Prof. Drs. Ahmad Suriansyah, M.Pd., Ph.D	**NIDN. 0025125903**
Dr. Erny Wahdini, M.Pd	**NIDN. 0015127109**
Ratna Purwanti, M.Pd	**NIDK. 8869111019**
Herti Prastitasari, M.Pd	**NIDK. 8889111019**

Dibiayai oleh
PNBP FKIP ULM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN

2020

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Kegiatan : Workshop Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Guru-guru PAUD KKG Gugus Tulip Kabupaten Banjar

1. Ketua Kegiatan
   a. Nama : Prof. Drs. Ahmad Suriansyah, M.Pd., Ph.D
   b. NIP/NIDN : 195912251986031001 / 0025125903
   c. Jabatan Fungsional : Guru Besar / IV/d
   d. Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
   e. Perguruan Tinggi : Universitas Lambung Mangkurat
   f. Bidang Keahlian : Manajemen Pendidikan
   g. Nomor HP : 081277241459
   h. Alamat Surat (e-mail) : A.suriansyah@yahoo.co.id
2. Anggota
   a. Nama anggota : Dr. Erny Wahdini, S.Pd., M.Pd
   b. NIPK/NIDN : 197112151999032008 / 0015127109
   c. Perguruan Tinggi : Universitas Lambung Mangkurat
3. Anggota
   a. Nama anggota : Ratna Purwanti, S.Pd, M.Pd.
   b. NIPK/NIDK : 19890919201812201001 / 8869111019
   c. Perguruan Tinggi : Universitas Lambung Mangkurat
4. Anggota
   a. Nama anggota : Herti Prastitasari, M.Pd
   b. NIPK/NIDK : 19921206201812201001 / 8889111019
   c. Perguruan Tinggi : Universitas Lambung Mangkurat
5. Mahasiswa : 2 orang

Lokasi Kegiatan : Martapura, Kabupaten Banjar
Luaran yang dihasilkan : Artikel pada jurnal ber-ISBN
Jangka waktu pelaksanaan : 5 (lima) bulan
Biaya Pelaksanaan : Rp. 4.000.000,-
Sumber Dana : PNBP FKIP ULM

Banjarmasin, 8 Oktober 2020

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Chairil Faif Pasani, M.Si
NIP. 19650808 199303 1 003

Ketua Tim Pengusul

Prof. Drs. Ahmad Suriansyah, M.Pd., Ph.D
NIP. 19591225 198603 1 001

Menyetujui,
Ketua Pengabdian Masyarakat ULM

Prof. Dr. Ir. Danang Biyatmoko, M.Si.
NIP. 19680507 199303 1 020

TERDAFTAR DI PERPUSTAKAAN
FKIP ULM BANJARMASIN

TANGGAL	NOMOR	
14/4 2021	372.2 ADM W	

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul : Workshop Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Guru-guru PAUD KKG Gugus Tulip Kabupaten Banjar
2. Tim Pengabdi:

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi waktu
1	Prof. Drs. Ahmad Suriansyah, M.Pd., Ph.D	Ketua	Manajemen Pendidikan	Universitas Lambung Mangkurat	5 jam/ minggu
2	Dr. Erny Wahdini, S.Pd, M.Pd	Anggota	Pendidikan Anak Usia Dini	Universitas Lambung Mangkurat	5 jam/ minggu
3	Ratna Purwanti, S.Pd., M.Pd.	Anggota	Pendidikan Anak Usia Dini	Universitas Lambung Mangkurat	4 jam/ minggu
4	Herti Prastitasari, M.Pd	Anggota	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Universitas Lambung Mangkurat	4 jam/ minggu

3. Lokasi: virtual melalui *zoom meeting*
4. Target Luaran : Publikasi di Jurnal Terakreditasi
5. Pelaksanaan kegiatan PkM ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru-guru PAUD KKG Gugus Tulip Kabupaten Banjar (TK Kartika V-28, KB Aisyiyah ranting 3, KB taman ilmu, PAUD Al Muhajirin,PAUD ANAK PERMATA KASIH,PAUD IT Nabaul Maula,PAUD Terpadu Mawar,TK IT SBB AR RAHMAH,TK Adzkia,TK Adzkia,TK Ar rahmah,TK Kartini,TK Kasih Bunda, TK Luthfia Indah,TK Luthfia Indah,TK Negeri Sekumpul,TK Negeri Tanjung Rema Darat Martapura,TK Nurul Ma'rifah,TK raudhatul jannah,TK Trisula, KB Ar Rahman,TK Ar Rahmah,TK Negeri Intan Lestari) dalam penulisan karya tulis ilmiah.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN i

IDENTITAS URAIAN UMUM ii

DAFTAR ISI..... iii

RINGKASAN ……..…. iv

BAB 1. PENDAHULUAN 1

A. Analisis Situasi.....1
B. Rumusan Masalah 9
C. Tujuan Kegiatan 10
B. Manfaat Kegiatan 10

BAB 2. TARGET DAN LUARAN 11

A. Target 11
B. Luaran.....11

BAB 3 METODE PELAKSANAAN 12

A. Kerangka Pemecahan Masalah.....12
B. Khalayak Sasaran 12
C. Metode Kegiatan 13

BAB 4 HASIL YANG DICAPAI.....14

A. Kegiatan Pelatihan.....14
B. Evaluasi (Hasil Pre Test dan Post Test)……...19
C. Laporan penggunaan Dana 15

BAB 4 KESIMPULAN DAN SARAN 22

A. Kesimpulan.....22
B. Saran …….....22

DAFTAR PUSTAKA 23

LAMPIRAN.....24

RINGKASAN

Penelitian tindakan kelas merupakan proses pengkajian masalah pembelajaran yang ada di dalam kelas melalui refleksi diri di dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut yaitu dengan cara melakukan berbagai tindakan yang direncanakan atau terencana di dalam situasi nyata serta dengan menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut. Jadi, penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh guru ditujukan untuk mengubah perilaku guru itu sendiri, perilaku anak proses pembelajaran yang akan menghasilkan perubahan pada guru dan anak atau dengan kata lain penelitian tindakan kelas dilakukan untuk meningkatkan praktik pembelajaran yang ada di dalam kelas misalnya tentang penelitian tindakan kelas melalui metode pembelajaran yaitu dengan mengganti metode pembelajaran yang mengaktifkan anak, bersifat inovatif dan kreatif, membangkitkan kreativitas anak serta menimbulkan suasana yang menyenangkan bagi anak. Kemudian strategi pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang bersifat integratif bukan hanya dengan satu gaya mengajar saja, akan tetapi dengan meningkatkan metode yang bersifat konkret.

Oleh karena itu diperlukan kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah (PTK) bsgi guru-guru, agar guru bertanggung jawab dan berperan aktif untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya sendiri melalui penelitian tindakan kelas dalam proses pembelajaran yang dikelolanya. Berdasarkan kegiatan pelatihan yang sudah dilakukan, peserta guru-guru gugus tulip memiliki pengetahuan dan keterampilan di dalam penulisan penelitian Tindakan kelas.

BAB I
PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam berbagai aspek salah satunya kompetensi di dalam pembelajaran, tetapi guru juga dituntut di dalam hal penulisan karya ilmiah yang telah menjadi keharusan. Kemampuan guru dalam Penulisan Karya Ilmiah harus ditingkatkan secara berkesinambungan. Penulisan karya ilmiah merupakan salah satu ciri pokok kegiatan dari guru.

Karya ilmiah adalah karya tulis di dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi atau seri yang ditulis sesuai dengan tata cara ilmiah, dan mengikuti pedoman yang telah ditetapkan (UNM, 2017: 1). Suyono, dkk (2015:7) penulisan ilmiah adalah kegiatan menulis yang bertujuan untuk menyampaikan ide atau pemikiran yang didasari oleh penalaran logis serta dapat diverifikasi kebenaran isinya. Dalam penulisan ilmiah, penulis perlu melakukan tahapan-tahapan dalam menulis karya ilmiah yang meliputi (1) memilih topic penulisan, (2) menyusun dan mengembangkan kerangka penulisan (3) menulis kalimat ilmiah (4) menulis paragraph ilmiah dan (5) menyusun sistematika karya ilmiah. Soegianto (2017:1) penulisan karya ilmiah merupakan pelaporan hasil penelitian. Kemudian Musfah (2016:1) karya ilmiah adalah laporan tertulis yang memaparkan hasil penelitian atau pengkajian yang telah dilakukan. Ada berbagai jenis karya ilmiah salah satunya adalah laporan penelitian tindakan kelas oleh guru.

Penelitian tindakan diartikan sebagai penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan meningkatnya mutu pada sekelompok subyek yang diteliti dengan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakannya, untuk kemudian diberikan tindakan lanjutan yang bersifat penyempurnaan tindakan atau penyesuaian dengan kondisi dan situasi sehingga diperoleh hasil yang lebih baik. Penelitian tindakan mengandung dua kata yaitu penelitian dan tindakan, yang diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dapat ditemukannya masalah agar didapat tindakan pemecahan masalah untuk memperbaiki serta meningkatkan aktivitas pembelajaran yang efektif dan efisien. Maka tindakan tersebut diuji melalui beberapa siklus sampai ditemukan tindakan yang konsisten yang dapat memperbaiki pembelajaran.

Menurut sugiyono (2015:484) penelitian tindakan merupakan salah satu jenis penelitian terapan yang bertujuan untuk memfasilitasi perubahan. David Coghlan and

Teresa Brannick (2010) dalam bukunya *doing action research in your own organization* menyatakan bahwa penelitian tindakan merupakan salah satu pendekatan penelitian ilmiah yang mempunyai dua tujuan yaitu mengambil tindakan untuk perbaikan dan membangun pengetahuan atau teori tentang tindakan.

Penelitian tindakan kelas merupakan alat atau instrumen yang digunakan untuk menggali atau mengumpulkan data tentang hasil proses belajar mengajar yang telah dilakukan oleh guru dan anak secara bersama-sama (Dimyati, 2013:112). Kemampuan profesional guru merupakan salah satu kegiatan yang harus dilakukan dalam mengadakan penelitian. Penelitian yang dimaksud adalah penelitian yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada kelas atau bidang studi yang menjadi tanggung jawabnya (Dimyati, 2013:115).

Para guru tidak lagi dianggap sekedar sebagai penerima pembaharuan yang diturunkan dari atas, tetapi guru bertanggung jawab dan berperan aktif untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya sendiri melalui penelitian tindakan kelas dalam proses pembelajaran yang dikelolanya. Latar belakang itulah yang melahirkan konsep penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, Supardjono & Supardi, 2015).

Banyak pakar menguraikan penelitian tindakan kelas Mawardi (2020) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran yang ada di dalam kelas. Arikunto (2015:1) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut, dengan demikian dapat dikatakan bahwa penelitian tindakan kelas atau PTK adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil yang melakukan PTK di kelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya.

Suhardjono (2009:50) PTK sebagai penelitian yang langsung menerapkan perlakuan dengan secara hati-hati, seraya mengikuti proses serta dampak perlakuan yang dimaksud. Penelitian tindakan termasuk kelompok penelitian eksperimen yakni penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi atau data tentang akibat dari adanya suatu perlakuan atau treatment.

Penelitian kelas adalah penelitian praktis dalam memperbaiki pembelajaran dikelas, upaya perbaikan ini yaitu dilakukan dengan melaksanakan tindakan untuk mencari jawaban atas permasalahan yang diangkat dari kegiatan tugas sehari-hari dikelas, sehingga penelitian tindakan kelas ini memberi makna praktis dan aplikatif untuk

dilaksanakan di dalam pembelajaran menuju perbaikan mutu pembelajaran dan hasil belajar (Suriansyah, 2013:5). Penelitian tindakan kelas menawarkan suatu cara baru untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas (Suyanto,1996). Mawardi (2020) menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian praktis yang bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas.

Sugiyono (2016) menjelaskan PTK melalui gabungan definisi dari tiga kata yaitu Penelitian, Tindakan, Kelas, adapun makna dari setiap kata tersebut yaitu Penelitian merupakan kegiatan mencermati suatu obyek dengan menggunakan cara dan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam memecahkan suatu masalah. Selanjutnya, tindakan merupakan sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Tindakan yang dilaksanakan dalam PTK berbentuk suatu rangkaian siklus kegiatan. Dan, kelas yaitu sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula. Siswa yang belajar tidak hanya terbatas dalam sebuah ruangan kelas saja, melainkan dapat juga ketika siswa sedang melakukan karyawisata, praktikum di laboratorium atau belajar tempat lain di bawah arahan guru.

Penelitian tindakan kelas merupakan usaha yang digunakan oleh guru sebagai cara untuk melakukan kegiatan penelitian terhadap masalah yang dihadapi dalam praktik pembelajar yang dilakukannya pada saat mengajar di dalam kelas, penelitian tindakan kelas ini merupakan alat atau instrumen yang digunakan untuk menggali atau mengumpulkan data tentang hasil proses belajar mengajar yang telah dilakukan oleh guru dan siswa secara bersama-sama (Dimyati, 2013:112).

Penelitian tindakan kelas adalah metode untuk mencari tahu apa yang terbaik di kelas sehingga guru dapat meningkatkan pembelajaran (Mettetal, 2002). Ada banyak cara untuk meningkatkan pengetahuan tentang pengajaran. Banyak guru berlatih refleksi pribadi pengajaran; yaitu, mereka melihat kembali apa yang berhasil dan belum bekerja di kelas dan memikirkannya bagaimana mereka dapat mengubah strategi pengajaran mereka untuk meningkatkan pembelajaran.

Sehingga untuk untuk memaksimalkan pembelajaran anak di kelas, seorang guru harus mencari tahu apa yang paling berhasil dalam situasi tertentu. Hal yang terpenting yaitu bahwa penelitian tindakan kelas adalah cara yang sangat efektif untuk meningkatkan pembelajaran. Menilai pemahaman anak akan membantu guru dalam merencanakan strategi yang paling efektif untuk pembelajaran selanjutnya.

Membandingkan hasil perkembangan anak dari berbagai strategi pengajaran membantu guru menemukan teknik ataupun strategi mengajar yang mana bekerja paling baik di dalam situasi pembelajaran tertentu. Karena guru yang sedang meneliti maka dampaknya untuk guru tersebut yang mengajar, guru secara otomatis memperhitungkan kekuatan dan kelemahan mengajar mereka sendiri serta keterampilan yang dimiliki anak masing-masing. Sehingga, temuan yang didapatkan memiliki signifikansi praktis langsung dalam memutuskan hal pembelajaran yang bagaimana.

Penelitian tindakan kelas juga menyediakan sarana untuk mendokumentasikan efektivitas pengajaran dari guru serta dapat memberikan semangat baru tentang mengajar. Setelah melakukan rutinitas mengajar yang sama selalu sama yang membuat pembelajaran menjadi membosankan, dengan penelitian tindakan kelas akan memberikan tantangan baru, dan hasil yang seringkali mendorong para guru untuk mengubah strategi mereka saat ini.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa Penelitian tindakan kelas merupakan proses pengkajian masalah pembelajaran yang ada di dalam kelas melalui refleksi diri di dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut yaitu dengan cara melakukan berbagai tindakan yang direncanakan atau terencana di dalam situasi nyata serta dengan menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut. Jadi, penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh guru ditujukan untuk mengubah perilaku guru itu sendiri, perilaku anak proses pembelajaran yang akan menghasilkan perubahan pada guru dan anak atau dengan kata lain penelitian tindakan kelas dilakukan untuk meningkatkan praktik pembelajaran yang ada di dalam kelas misalnya tentang penelitian tindakan kelas melalui metode pembelajaran yaitu dengan mengganti metode pembelajaran yang mengaktifkan anak, bersifat inovatif dan kreatif, membangkitkan kreativitas anak serta menimbulkan suasana yang menyenangkan bagi anak. Kemudian strategi pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang bersifat integratif bukan hanya dengan satu gaya mengajar saja, akan tetapi dengan meningkatkan metode yang bersifat konkret, serta penanaman sikap dan nilai yang memungkinkan mendorong munculnya sikap yang lebih positif terhadap berbagai aspek kehidupan misalnya karakter anak (pembiasaan). Penelitian tindakan bersifat siklus dengan cara ilmiah yang sistematis untuk mengkaji permasalahan serta menemukan pengetahuan yang berupa tindakan di dalam memperbaiki situasi tersebut. Penelitian tindakan menekankan pada peningkatan kualitas, yang juga dinyatakan sebagai penelitian eksperimen dalam kondisi alamiah atau natural karena pengujian tindakan

tidak dilakukan di laboratorium tetapi di mana penelitian itu dilakukan di dalam ruangan kelas, dengan menemukan pengetahuan tentang bagaimana memperbaiki keterampilan, teknik dan strategi yang dimiliki. Jadi, penelitian tindakan kelas adalah suatu kegiatan penelitian dengan mencermati sebuah kegiatan belajar yang diberikan tindakan, yang secara sengaja dimunculkan dalam sebuah kelas, yang bertujuan memecahkan masalah atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas tersebut. Tindakan yang secara sengaja dimunculkan tersebut diberikan oleh guru atau berdasarkan arahan guru yang kemudian dilakukan oleh anak. Dalam hal ini arti kelas tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik, yaitu kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama juga.

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu, untuk memperbaiki dan atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara lebih professional (Suyanto, 2016). Oleh karena itu penelitian tindakan kelas terkait erat dengan persoalan praktek pembelajaran sehari-hari yang dialami guru. Ciri utama dari penelitian tindakan adalah adanya intervensi tau perlakuan tertentu untuk perbaikan kinerja dalam dunia nyata. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk kajian reflektif oleh pelaku tindakan dan Penelitian tindakan kelas dilakukan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, dan memperbaiki kondisi praktik-praktik pembelajaran yang telah dilakukan.

Dimyati (2013:120) menyatakan bahwa salah satu prinsip kerja dari penelitian tindakan kelas yaitu adanya kesadaran diri untuk memperbaiki kinerjanya yakni penelitian yang didasari oleh sebuah filosofi bahwa manusia tidak suka dengan hal-hal yang bersifat statis tetapi selalu menghendaki adanya perubahan atau perbaikan.

Penelitian tindakan kelas merupakan jenis penelitian yang dapat dilakukan oleh guru sebagai pengelola program pembelajaran di kelas, hal ini dikarenakan karena melalui penelitian tindakan kelas guru dapat melihat kembali apa yang sudah dilakukan selama ini di kelas dan memberikan keterampilan pada guru untuk segera dapat menanggulangi masalah kelas yang dihadapi serta memperbaiki dan meningkatkan kualitas kerja (tim penyusun, 2013:2). Mengingat salah satu komponen yang paling penting di dalam lembaga pendidikan ada guru adalah guru maka di dalam melakukan tugasnya seorang guru harus memiliki keterampilan dan pengetahuan untuk memperbaiki situasi yang kurang menguntungkan bagi pembelajaran di kelasnya masing masing.

Dengan demikian pada dasarnya guru adalah orang yang paling tahu dan harus melakukan suatu tindakan untuk melakukan perubahan menuju keadaan yang lebih baik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dilakukan. Tindakan yang dilakukan oleh guru perlu disiapkan dan dirancang sedemikian rupa sehingga dapat berfungsi untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi di dalam kelas tindakan yang dilakukan inilah yang disebut dengan penelitian tindakan kelas. Tindakan kelas merupakan suatu bentuk dari penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran yang dilakukan bersama dikelas secara profesional.

Penelitian tindakan kelas dilakukan dalam rangka agar seorang guru bersedia untuk mengintrospeksi, bercermin, merefleksi, atau mengevaluasi dirinya sendiri sehingga kemampuannya sebagai guru bisa ditingkatkan. Untuk selanjutnya dari peningkatan kemampuan diri tersebut dapat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran; baik dalam aspek: penalaran, keterampilan, hubungan sosial, maupun aspek-aspek lain yang bermanfaat bagi siswa. Dengan dilaksanakannya penelitian tindakan kelas, berarti guru juga berkedudukan sebagai peneliti, yang senantiasa bersedia meningkatkan kualitas kemampuan mengajarnya. Upaya peningkatan kualitas tersebut diharapkan dapat dilakukan secara sistematik, realistic dan rasional; dengan cara meneliti semua aksinya di depan kelas sehingga gurulah yang tahu persis kekurangan-kekurangannya. Apabila dalam pelaksanaan aksinya masih terdapat kekurangan, guru tadi diharapkan bersedia melakukan perubahan, perbaikan, dan atau penyempurnaan-penyempurnaan. Guru berlatih refleksi pribadi pengajaran; yaitu, mereka melihat kembali apa yang berhasil dan belum bekerja di kelas dan memikirkannya bagaimana mereka dapat mengubah strategi pengajaran mereka untuk meningkatkan pembelajaran, serta dapat mengorganisasikan kondisi praktis pembelajaran mereka dan belajar dari pengalaman mereka sendiri dengan mengangkat masalah-masalah aktual yang dihadapi oleh guru di lapangan (kelas) yang bertujuan untuk peningkatan proses dan hasil pembelajaran.

Jika perbaikan dan peningkatan layanan pembelajaran dapat terwujud dengan baik berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas, menurut Suyanto (1999) ada tujuan penyerta yang juga dapat dicapai sekaligus dalam kegiatan penelitian itu. Tujuan penyerta yang dapat dicapai adalah terjadinya proses latihan dalam jabatan oleh guru selama proses penelitian tindakan kelas dilakukan. Ini dapat terjadi karena tujuan utama dari penelitian tindakan kelas adalah perbaikan dan peningkatan layanan pembelajaran.

Dengan demikian, penelitian tindakan kelas itu guru sekaligus banyak berlatih mengaplikasikan berbagai tindakan alternatif yang telah dipilihnya sebagai upaya untuk meningkatkan layanan pembelajaran. Di sini guru akan lebih banyak mendapatkan pengalaman tentang keterampilan praktik pembelaj aran secara reflektifdaripada ilmu baru dari penelitian tindakan kelas yang dilakukan itu. Dalam konteks pengalaman latihan guru ini, tujuan utama penelitan tindakan adalah untuk pengembangan keterampilan yang dimiliki oleh guru berdasarkan pada persoalan-persoalan pembelajaran yang dihadapi oleh guru di dalam proses pembelajaran kelasnya sendiri. Dengan demikian guru yang melakukan penelitian tindakan kelas sebagai guru dan peneliti (*teacher-researcher*). Sebagai guru dia harus menyelesaikan masalah di dalam proses pembelajaran (meningkatkan hasil pembelajaran di kelas) sedangkan sebagai peneliti dia harus menghasilkan karya ilmiah yang berupa strategi pembelajaran inovatif dan kreatif.

Sekolah harus melakukan berbagai inovasi dalam metode prosedur teknik manajemen dan strategi pengelolaan sekolah. Inovasi sekolah akan berhasil secara optimal apabila dimulai dari inovasi yang lebih kecil seperti inovasi dalam pembelajaran di kelas. Dengan demikian inovasi sekolah semestinya harus berbasis inovasi kelas. Agar inovasi di tingkat kelas dapat menjadi kebiasaan maka akan lebih baik apabila dimulai dari sesuatu yang sederhana misalnya ada sesuatu yang sederhana dan berbasis pada masalah nyata di pembelajaran kelas alternatif yang dapat dipilih yaitu melalui penelitian tindakan kelas. Akan tetapi pada kenyataannya sebagian besar inovasi di tingkat kelas belum menjadi kebiasaan yang dilakukan oleh guru-guru sehingga pembelajaran terkesan monoton dari itu ke itu saja.

Arikunto (2011:107) memberi penjelasan bahwa perencanaan tindakan, pada tahap ini peneliti menyusun rencana kerja penelitian dengan memberi penjelasan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan akan dilakukan serta penelitian tindakan yang ideal mestinya harus ada koordinasi antara peneliti dengan pihak yang dipecaya untuk melakukan pengamatan *(observer).*

Pelaksanaan, pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan penelitian sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat, hal penting yang harus diingat dalam tahap pelaksanaan ini adalah guru harus berusaha semaksimal mungkin untuk merealisasikan semua hal yang telah direncanakan dengan catatan guru harus tetap bersikap wajar jangan dibuat-buat (Dimyati, 2013:113).

Pengamatan, pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan terhadap proses tindakan yang sedang dilakukan guru. Guru yang sedang melakukan tindakan disebut sebagai guru pelaksana dan pengamat yang mengadakan observasi terhadap proses tindakan disebut peneliti.Sebaiknya guru pelaksana pada saat yang berbeda melakukan pengamatan sendiri terhadap kinerjanya, pada saat yang bersamaan pelaksana melakukan pengamatan balik terhadap dirinya agar dapat memperoleh data yang lebih akurat untuk perbaikan siklus berikutnya (Dimyati, 2013:126).

Dan, tahap refleksi dilaksanakan setelah selesai pelaksanaan observasi (Dimyati, 2013:127). Kemudian menurut Kunandar (2013:75) refleksi mempertimbangkan ragam perspektif yang mungkin ada dalam situasi dan memahami persoalan serta keadaan tempat timbulnya persoalan itu, melalui diskusi, refleksi memberikan dasar perbaikan rencana. Jadi, di dalam tahap ini diputuskan apakah tindakan telah berhasil memecahkan masalah di kelas atau belum. Bila belum, peneliti perlu membuat langkah-langkah atau upaya-upaya perbaikan dan penelitian harus dilanjutkan pada pertemuan berikutnya, sampai pada masalah di kelas itu dapat dipecahkan, dengan refleksi peneliti mampu memperbaiki proses pembelajaran melalui kajian terhadap apa yang terjadi di kelasnya.

Dapat disimpulkan bahwa Perencanaan yang dimaksud disini adalah perencanaan tindakan. Perencanaan tindakan adalah tahap pertama dalam penelitian tindakan kelas yang akan Anda susun setelah dilaksanakannya pra PTK. Perencanaan tindakan dilakukan untuk menguji secara empiris terhadap hipotesis tindakan yang Anda buat saat pra PTK. Pada tahap ini penyusunan secara terperinci mengenai tindakan-tindakan yang Anda akan lakukan selama PTK, baik langkah-langkahnya, materi, bahan ajar, teknik, metode pengajaran, serta kendala-kendala yang mungkin akan terjadi ketika PTK berlangsung.

Dengan penyusunan perencanaan tindakan yang matang dan terperinci menentukan kelancaran penelitian tindakan kelas nantinya. Selanjutnya pelaksanaan merupakan realisasi dari semua rencana yang telah disusun pada tahap perencanaan tindakan, pelaksanaan ini dilakukan di dalam kelas. Kemudian pengamatan, pada tahap ini pengumpulan dan pemerolehan data dari perencanaan hingga pelaksanaan, serta respon atau dampak dari tindakan yang telah dilakukan.

Tahap terakhir yaitu refleksi, yang berperan untuk mempertajam refeksi dan evaluasi. Data yang diperoleh dilakukan melalui penafsiran, analisis, dan disintesis. Refleksi yang terpercaya, dan tajam akan menjadi sebuah masukan yang akurat guna menentukan tindakan selanjutnya atau menjadi dasar dalam penelitian tindakan kelas berikutnya.

Berdasarkan hal tersebut, tentunya kita sudah mengetahui bahwa penelitian tindakan kelas atau yang disingkat PTK merupakan suatu hal yang penting apalagi untuk seorang guru yang baru. Suatu perencanaan merupakan hal yang sangat penting untuk nantinya menuju ke tahap akhir yaitu tindakan.

Berdasarkan uraian diatas, secara garis besar terdapat empat tahapan yang dilalui di dalam penelitian tindakan kelas yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Ke empat tahapan tersebut di dalam penelitian tindakan kelas merupakan unsur-unsur yang membentuk sebuah siklus yaitu dari tahap penyusunan rancangan sampai dengan refleksi sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan serangkaian kegiatan yang akan kembali ke asal dalam bentuk siklus.

Berdasarkan data hasil temuan yang didapat pada guru-guru PAUD KKG Gugus Tulip Kabupaten Banjar, dari data wawancara dengan guru-guru terlihat 20% telah melaksanakan penelitian tindakan kelas namun masih terbatas pada tindakan yang sama dan dilakukan secara berulang. Sedangkan 80% guru-guru belum melaksanakan kegiatan penelitian tindakan kelas, dengan alasan terbatasnya kemampuan dan keterampilan mereka dalam melakukan penelitian tindakan kelas. Permasalahan tersebut terlihat bahwa masih kurangnya pengetahuan guru tentang penelitian tindakan kelas, padahal seorang guru harus bersedia untuk mengintrospeksi, bercermin, merefleksi, atau mengevaluasi dirinya sendiri sehingga kemampuannya sebagai guru bisa ditingkatkan. Hal ini juga disebabkan pada kurangnya pelatihan guru-guru PAUD tentang kegiatan penulisan penelitian tindakan kelas.

Oleh karena itu, salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas guru dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas diupayakan oleh tim pengabdian dengan memberikan bimbingan teknis bagi guru-guru PAUD KKG Gugus Tulip Kabupaten Banjar dalam penulisan penelitian tindakan kelas (PTK). Tujuan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini ialah agar guru-guru PAUD KKG Gugus Tulip Kabupaten Banjar memiliki pengetahuan, keterampilan dan pemahaman untuk menulis penelitian tindakan kelas (PTK).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah yang akan dipecahkan dalam kegiatan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini adalah dengan memberikan pelatihan kepada guru-guru PAUD KKG Gugus Tulip Kabupaten Banjar agar memiliki keterampilan dan pengetahuan mengenai penulisan penelitian tindakan kelas (PTK).

C. Tujuan Kegiatan

1. Guru memiliki kemampuan memperbaiki proses pembelajaran melalui suatu kajian yang mendalam terhadap apa yang terjadi di kelasnya. Keberhasilan dalam perbaikan ini akan menimbulkan rasa puas bagi guru, karena ia telah melakukan sesuatu yang bermanfaat bagi anak melalui proses pembelajaran yang dikelolanya.
2. Guru dapat berkembang dan meningkatkan kinerjanya secara professional, karena guru mampu menilai, merefleksi diri dan mampu memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya. Dalam hal ini, guru tidak lagi hanya seorang praktisi yang sudah merasa puas terhadap apa yang dikerjakan selama ini, namun juga sebagai peneliti dibidangnya yang selalu ingin melakukan perbaikan-perbaikan pembelajaran yang inovatif dan kreatif.
3. Guru mendapat kesempatan untuk berperan aktif dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sendiri. Guru tidak hanya menjadi penerima hasil perbaikan dari orang lain, namun guru itu sendiri berperan sebagai perancang dan pelaku perbaikan tersebut, sehingga diharapkan dapat menghasilkan teori-teori dan praktik pembelajaran.
4. Guru yang selalu merefleksi diri, melakukan evaluasi diri dan menganalisis kinerjanya sendiri dalam kelas, tentu saja akan selalu menemukan kekuatan, kelemahan dan tantangan pembelajaran dan pendidikan masa depan dan mengembangkan alternative masalah / kelemahan yang ada pada dirinya dalam pembelajaran. Guru yang demikian adalah guru yang memiliki kepercayaan diri yang kuat.

D. Manfaat Kegiatan

Beberapa manfaat dari kegiatan PkM ini yaitu untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan menulis guru-guru PAUD KKG Gugus Tulip Kabupaten Banjar mengenai penelitian tindakan kelas.

BAB II
TARGET DAN LUARAN

A. Target Luaran

Target dari workshop penulisan karya tulis ilmiah ini adalah memberikan pemahaman dan keterampilan dalam penulisan penelitian tindakan kelas.yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan pemeblajaran di kelas. Dengan materi yang memberikan pemahaman dan keterampilan Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini kepada PAUD KKG Gugus Tulip Kabupaten Banjar diharapkan dapat memberikan manfaat kepada mereka untuk mempermudah melakukan kegiatan pembelajaran di kelas demi tujuan yang dicapai optimal.

B. Luaran

Luaran dari kegiatan ini dapat dihasilkan luaran berupa:

1. Pemahaman tentang memperbaiki proses pembelajaran melalui suatu kajian yang mendalam terhadap apa yang terjadi di kelasnya.
2. Pemberian kesempatan kepada guru untuk berperan aktif dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sendiri.
3. Harapan agar pelatihan workshop penulisan karya tulis ilmiah bagi guru-guru ini dapat berkesinambungan

BAB III
METODE PELAKSANAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Dari hasil temuan yang telah didapatkan sebelumnya bahwa hanya 20% guru-guru PAUD melaksanakan penelitian tindakan kelas, hal itu dikarenakan kurangnya pengetahuan dan keterampilan tentang penulisan penelitian tindakan kelas. Mengingat pentingnya keterampilan dan pengetahuan mengenai penulisan penelitian tindakan kelas yang digunakan sebagai masukan kepada guru untuk melihat kembali apa yang berhasil dan belum di dalam pembelajaran serta memikirkan bagaimana mereka dapat mengubah strategi pengajaran mereka untuk meningkatkan pembelajaran, serta dapat mengorganisasikan kondisi praktis pembelajaran mereka dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Sehingga dengan adanya bentuk pelatihan dari tim pengabdian, akan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan bagi guru-guru PAUD dalam menulis penelitian tindakan kelas. Tim pengabdian melakukan pretes satu bulan sebelum kegiatan pelatihan dilaksanakan yaitu menulis penelitian tindakan kelas bagi guru-guru PAUD di gugus Tulip martapura. Selanjutnya setelah pelaksanaan pelatihan akan dilakukan post test untuk melihat efektivitas dari kegiatan pelatihan ini secara pasti.

B. Khalayak Sasaran

Pihak-pihak yang menjadi sasaran penyelenggaraan kegiatan pelatihan penulisan penelitian tindakan kelas ini adalah guru-guru PAUD KKG Gugus Tulip Kabupaten Banjar yaitu TK Kartini, TK Trisula, TK Nurul Ma'rifah, KB Rose, KB Kasih Bunda, TPA Kasih Bunda, KB Al Furqan, KB Al Hidayah dengan peserta sebanyak 30 orang. Adapun rincian peserta adalah sebagai berikut:

Alasan pemilihan lokasi ini dikarenakan, berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, terbatasnya kemampuan dan keterampilan mereka dalam melakukan penelitian tindakan kelas serta kurangnya pelatihan guru-guru PAUD tentang kegiatan penulisan penelitian tindakan kelas. Dengan diadakannya kegiatan ini maka guru-guru PAUD KKG Gugus Tulip Kabupaten Banjar dapat meningkatkan keterampilan penulisan penelitian tindakan kelas.

C. Metode Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini berupa pelatihan kepada guru-guru PAUD menulis penelitian tindakan kelas. Kegiatan dilaksanakan di KKG gugus Tulip Desa Indrasari, Kabupaten Banjar. Metode yang digunakan dalam pelatihan penulisan penelitian tindakan kelas yaitu:

a) Ceramah, peserta mendapat pemahaman mengenai konsep dasar PTK, tahapan penelitian, dan penulisan laporan penelitian tindakan kelas dari pemaparan materi oleh tim pengabdian sebagai narasumber.
b) Tanya jawab, diskusi tentang analisis masalah yang ditemukan oleh guru-guru PAUD gugus tulip Kabupaten Banjar.
c) Praktek langsung, digunakan saat peserta membuat langsung (menulis) penelitian tindakan kelas (post test). Dan tim pengabdian melakukan bimbingan kepada peserta (guru-guru PAUD gugus tulip Kabupaten Banjar) saat penulisan penelitian tindakan kelas.

BAB IV
HASIL YANG DICAPAI

A. Kegiatan Pelatihan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama dua hari, yaitu dengan susunan kegiatan sebagai berikut:

Waktu	Agenda	Penanggung Jawab
Hari I (Jumat)		
08.00-08.45	Registrasi ulang dan pengumpulan pretest	Panitia
08.45-09.15	Pembukaan	Tim Pengabdian
09.15-10.15	Materi I: konsep dasar PTK	Narasumber I
10.15-11.45	Materi II: Tahapan penelitian	Narasumber II
11.45-13.15	Istirahat	
13.15-14.15	Materi III: Analisis masalah (pembelajaran di kelas)	Narasumber III
14.15-16.00	Diskusi (Tanya jawab analisis masalah)	Tim Pengabdian
Hari II (Sabtu)		
08.00-12.00	Materi IV: Penyusunan laporan PTK dan praktikum menulis PTK (dengan bimbingan tim pengabdian)	Narasumber I Tim Pengabdian
12.00-13.00	Istirahat	
13.00-15.30	Tanya Jawab	Tim Pengabdian
15.30-16.00	Penutup	Tim Pengabdian

Kegiatan pelatihan penulisan penelitian tindakan kelas meliputi tahap persiapan pelaksanaan dan evaluasi.

1) Tahap persiapan

Pada tahap persiapan Tim pengabdian melakukan koordinasi dengan ketua KKG gugus Tulip Martapura yaitu untuk mengadakan pengabdian waktu, tempat dan persiapan alat di dalam pelaksanaan pelatihan. Sesuai kesepakatan diantara kedua belah pihak maka pelatihan dilaksanakan pada tanggal 4 – 5 september 2020.

Langkah selanjutnya yang dilakukan oleh Tim pengabdian di dalam tahap persiapan yaitu mengurus perizinan pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya Tim pengabdian juga mempersiapkan bahan materi berupa power point yang berisi pembahasan tentang penelitian tindakan kelas. Adapun materi power point yang disiapkan adalah konsep dasar penelitian tindakan kelas, tahapan penelitian, analisis masalah dan laporan PTK.

2) Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan pelatihan dimulai dengan registrasi kehadiran. Dua hari sebelum kegiatan dilakukan pengumpulan pretest. Pretest digunakan untuk mengetahui pemahaman awal guru-guru PAUD gugus Tulip. Pelaksanaan pretest dilakukan satu bulan sebelum kegiatan pelatihan dilaksanakan (gambar 1).

Gambar 1: Bukti Kehadiran (google Form)

Kegiatan selanjutnya adalah pembukaan. Pembukaan kegiatan oleh ketua KKG gugus Tulip Martapura serta perkenalan dari tim pengabdian, berikut dokumentasi untuk kegiatan pembukaan (gambar 2).

Gambar 2: Kegiatan pembukaan pelatihan

Materi pelatihan dimulai dengan pengantar konsep dasar penelitian tindakan kelas sebagai pemahaman awal penelitian tindakan kelas bagi peserta guru-guru PAUD gugus Tulip (gambar 3) dan materi selanjutnya adalah tahapan penelitian yang dapat dilihat pada (gambar 4).

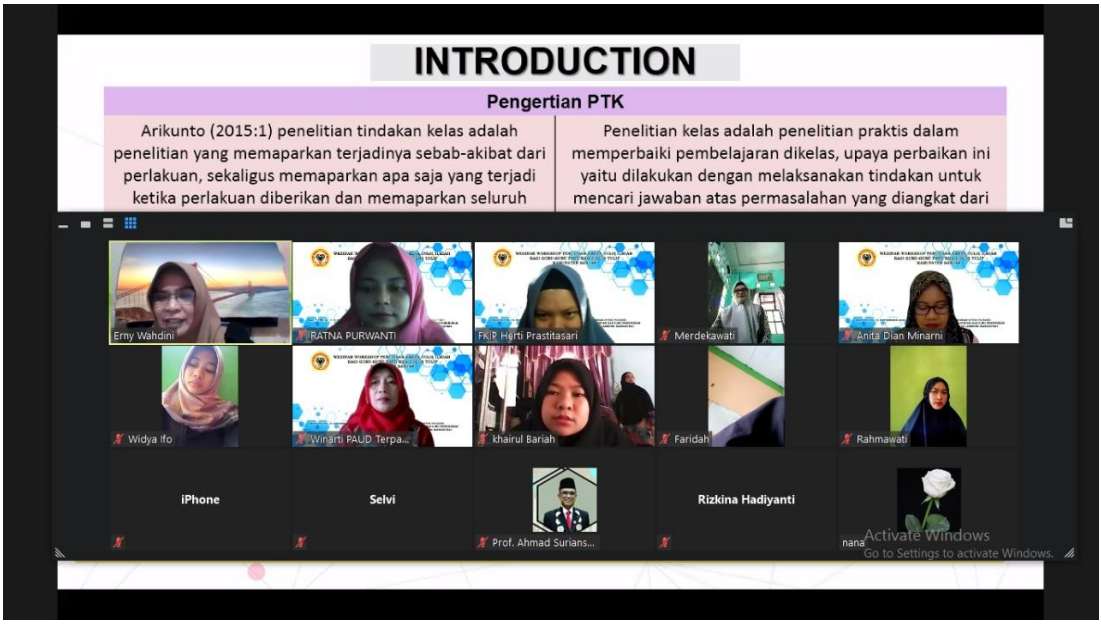

Gambar 3: Pemaparan materi I

Gambar 4: Pemaparan materi II

Setelah istirahat pemaparan materi dilanjutkan tentang analisis masalah yang ditemukan oleh guru-guru PAUD gugus Tulip selama proses pembelajaran di kelas yang dapat dilihat pada (gambar 5) serta dengan diskusi dan tanya jawab dari analisis masalah yang ditemukan masing-masing peserta (gambar 6)

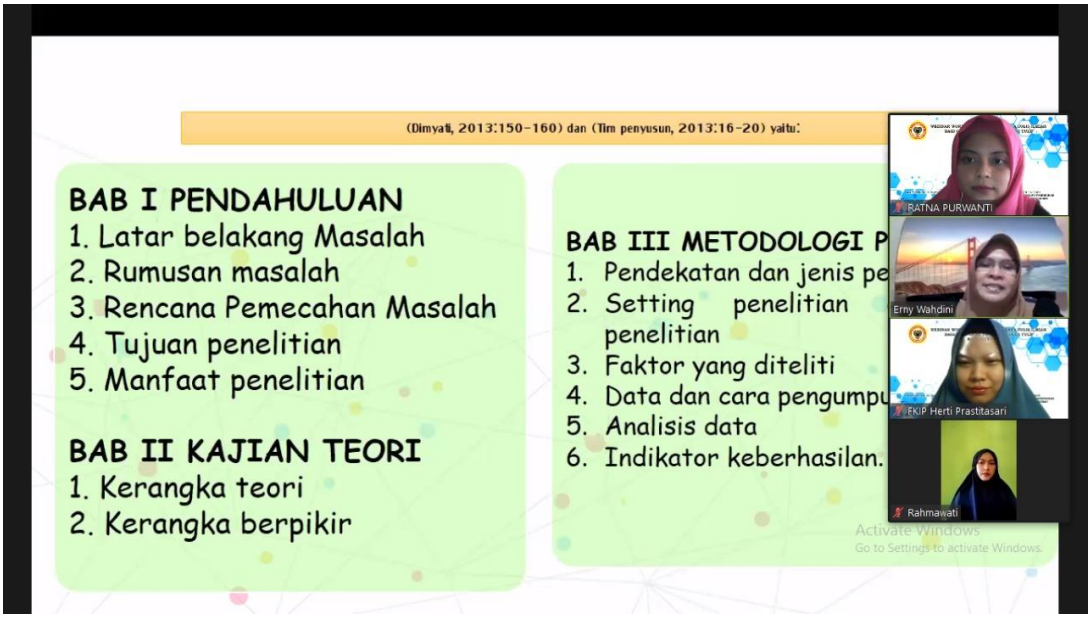

Gambar 5: Pemaparan materi III

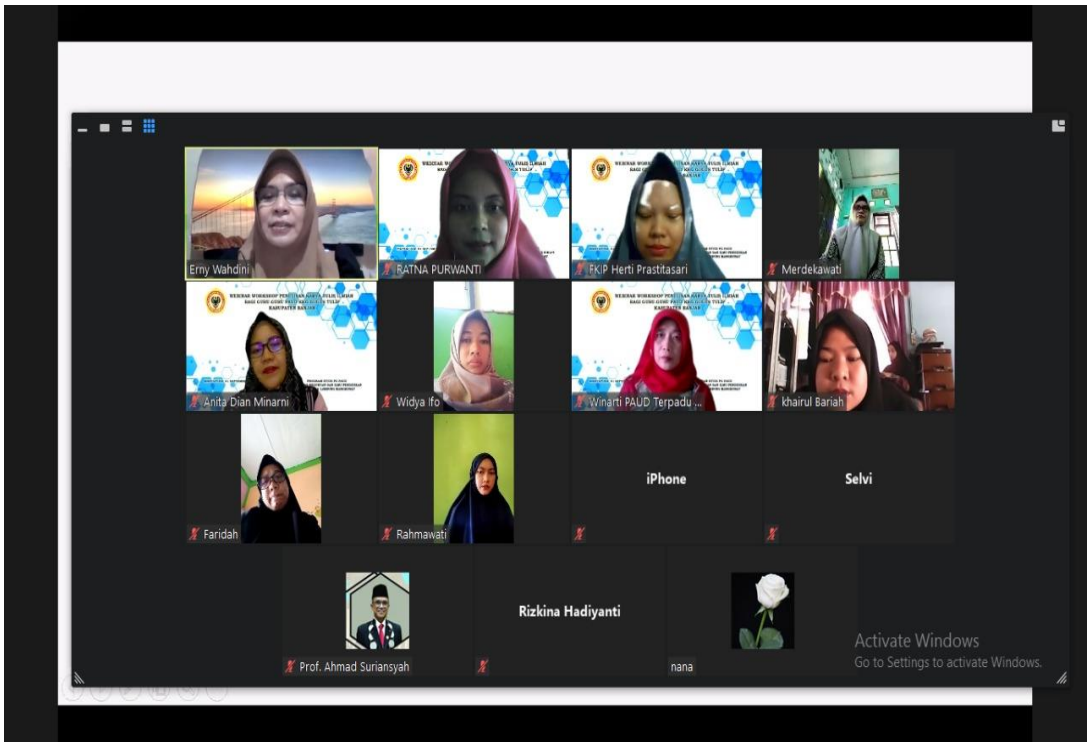

Gambar 6: Diskusi dan Tanya jawab analisis masalah

Pelatihan hari kedua diawali dengan materi penyusunan laporan penelitian tindakan kelas oleh narasumber (gambar 7).

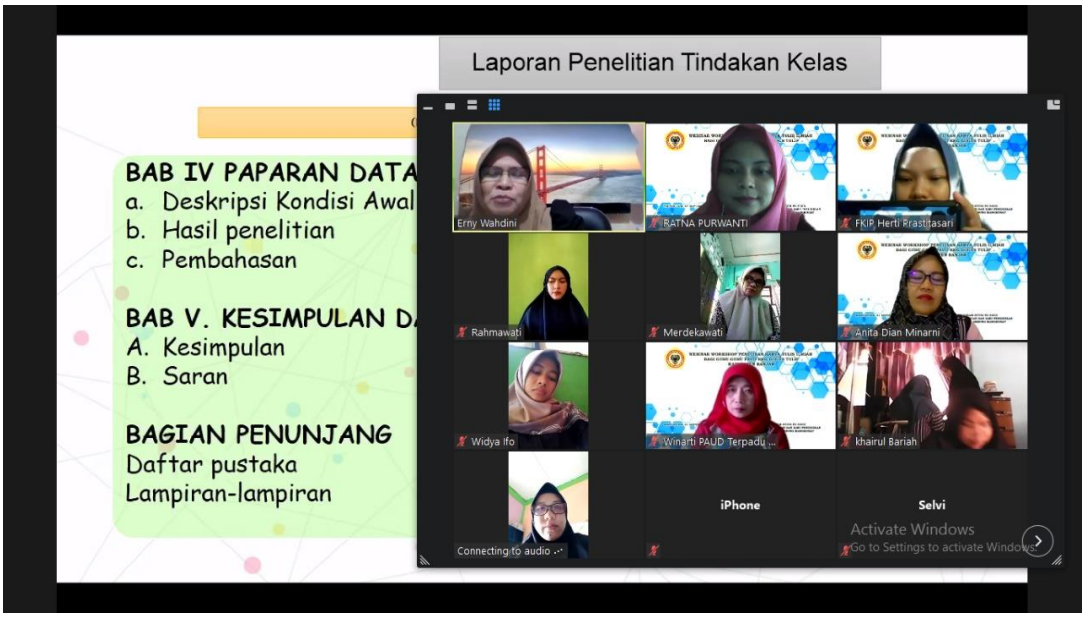

Gambar 7: Pemaparan materi IV

Setelah peserta mendapatkan pengetahuan tentang laporan PTK, kegiatan selanjutnya adalah tanya jawab dan penutupan oleh tim Pengabdian (gambar 8).

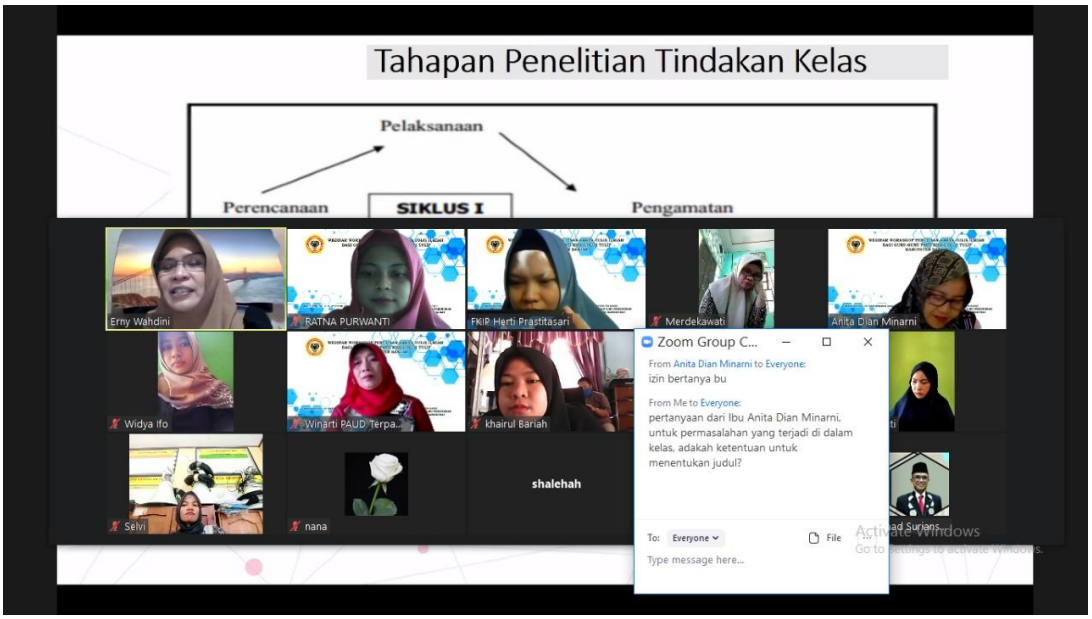

Gambar 8: Kegiatan Penutup

Setelah kegiatan selesai, peserta diberikan tugas kegiatan evaluasi (postest) praktikum menulis PTK (dengan bimbingan tim pengabdian) yang dilakukan secara daring via email gambar 9.

Gambar 9: Praktikum menulis PTK (dengan bimbingan tim pengabdian secara daring)

Pelaksanaan kegiatan pelatihan kepada guru guru PAUD gugus Tulip di Desa Indrasari Martapura berjalan dengan lancar. Hal ini dapat dilihat dari tanggapan peserta yang sangat antusias mengikuti kegiatan pelatihan itu, terlihat dari yang direncanakan semula berjumlah 20 peserta bertambah menjadi 30 peserta.

3) Evaluasi

Untuk mendukung pelaksanaan pelatihan penulisan penelitian tindakan kelas ini dilakukan PreTest dan Post Test sebagai bahan evaluasi guna melihat efektivitas pelatihan ini diadakan. Kegiatan Pre Test dilaksanakan bulan sebelum kegiatan pelatihan ini dilaksanakan yaitu pada bulan Juni 2020, sedangkan pelaksanaan Post Test dilaksanakan pada kegiatan pelatihan yaitu pada tanggal 4-5 September 2020.

Adapun hasil Pre-Test dan Post Test dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Pretetst	Post Test	Selisih
1	65	80	15
2	75	75	0
3	55	55	0
4	60	80	20
5	40	60	20
6	25	55	30
7	40	60	10
8	65	95	30
9	60	75	15
10	30	50	10
11	35	80	30
12	55	55	5
13	80	95	15
14	70	75	5
15	50	50	0
16	30	75	45
17	35	70	25
18	30	70	35
19	40	85	35
20	35	60	25
21	65	80	15
22	55	75	20
23	45	70	35
24	55	80	25
25	35	75	40
26	55	75	20
27	30	65	30
28	55	55	0
29	35	50	5
30	30	80	30
Jumlah	1435	2105	590
Rata-Rata	47,83333	70,16667	19,66667

Tabel 1: Hasil Pre test dan Post test Peserta

Berdasarkan pretest yang sudah dilakukan terhadap 30 guru, terdapat 16 guru yang skornya di bawah standar dengan rata-rata tes 47,8, sedangkan 14 peserta berada pada skor diatas rata-rata. Berdasarkan hasil pretest tersebut, menunjukkan bahwa peserta belum menguasai penulisan karya tulis ilmiah.

Pada tanggal 4-5 September 2020, dilaksanakan workshop. Setelah kegiatan workshop semua peserta diminta membuat Karya Tulis Ilmiah, hasil pekerjaan siswa merupakan penilaian post tes dalam mengukur perkembangan kemampuan mahasiswa dalam menulis. Hasil post tes menunjukkan bahwa terjadi peningkatan signifikan dari 30 peserta yang mengikuti workshop sebanyak 3 peserta berada di bawah skor, sedangkan 27 peserta berada pada skor diatas rata-rata. Berdasarkan hasil pre test dan post tes terdapat 4 peserta tidak mengalami peningkatan atau perubahan nilai setelah diadakan pelatihan. Hal ini terjadi dikarenakan dari beberapa peserta mengalami kendala dengan jaringan ketika mengikuti kegiatan workshop melalui daring (zoom meeting) sehingga membuat peserta tersebut tidak dapat mengikuti kegiatan pelatihan secara sepenuhnya.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pelatihan ini dapat ditarik kesimpulan selama pelaksanaan kegiatan pelatihan penulisan penelitian tindakan kelas bagi guru-guru PAUD gugus Tulip Martapura terlihat sangat antusias dan berjalan lancar. Materi pelatihan dapat diserap dengan baik oleh peserta terihat dengan meningkatnya nilai rata-rata peserta pada evaluasi post test. Sehingga para peserta dapat melakukan penelitian tindakan kelas meningkatkan kualitas pembelajaran.

B. Saran

Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di gugus yang sama maupun di gugus yang berbeda dengan sasaran guru-guru TK yang benar-benar membutuhkan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Arikunto, S, Suhardjono dan Supardi. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Dimyati, J. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).* Jakarta: Kencana

Khasinah, S. (2013). Classroom action research. PIONIR: Jurnal Pendidikan, 4(1).

Mawardi, P. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas, Penelitian Tindakan Sekolah dan Best Practice (Suatu Panduan Praktis Bagi Guru dan Kepala Sekolah).* Pasuruan, Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media.

Mettetal, G. (2002). The what, why and how of classroom action research. Journal of the Scholarship of Teaching and Learning, 6-13.

Musfah, Jejen. 2016. Tips Menulis Karya Ilmiah. Jakarta: Prenadamedia Group

Soegianto, Agoes. 2017. Penulisan Karya Ilmiah Untuk Jurnal Internasional Bereputasi. Surabaya: Airlangga University Press.

Sugiyono. (2015). *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R,D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Suhardjono, dkk. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Sulipan. (2009). Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Widyaiswara.

Supardi. Dkk. (2012). *Strategi Menyusun Penelitian Tindakan Kelas.* Yogyakarta: Andi Offset.

Suriansyah, Ahmad. (2013). *Panduan Penulisan Karya Ilmiah Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Lambung Mangkurat*. Banjarmasin:UNLAM

Suyono, Amaliah,R , Ariani, Luciandika. 2015. Cerdas Menulis Karya Ilmiah. Malang: Gunung Samudera

Tim Penyusun. (2013). *Panduan Penulisan Karya Ilmiah PGSD dan PG PAUD ULM.* Banjarmasin.

UNM, 2020. *Pedoman Penulisasn Karya Ilmiah.* Malang: UNM.

LAMPIRAN

1. Biodata Pelaksana
2. Jadwal Kegiatan
3. Rincian Biaya
4. Foto Kegiatan
5. Daftar Hadir Pelatih
6. Daftar Hadir Peserta Pelatihan
7. Materi Pelatihan
8. Surat ijin dari Dekan FKIP ULM
9. Surat Keterangan Telah Selesai Melaksanakan Kegiatan dari Ketua KKG

1. **BIODATA PELAKSANA**

Adapun curriculum vitae pelaksana workshop Karya Tulis Ilmiah sebagai berikut:

1. **Ketua**

RIWAYAT HIDUP

Nama : Prof. Drs. Ahmad Suriansyah, M.Pd., Ph.D
NIP : 1959251219860310001
Tempat tanggal lahir : Kapuas (Anjir Serapat), 25 Desember 1959
Jenis Kelamin : Laki-laki
Status Perkawinan : Kawin
Agama : Islam
Pangkat/Golongan : Pembina Utama Madya /IV D
Jabatan Fungsional : Guru Besar/1 Juli 2018
Perguruan Tinggi : Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin
Alamat : Jl. Brigjen H. Hasan Basry Komplek Unlam
Nomor Telpon : 0511-3307329
Alamat Rumah : Jl. Kuin selatan Gg. Ukhuwah Islamiah No. 83 RT. 18/RW 04 Banjarmasin.
Telpon :HP. 081277241959. - 081254045555
Alamat e-mail : a.suriansyah@yahoo.co.id

RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun Lulus	Jenjang	Perguruan Tinggi	Jurusan/Bidang Studi
1971	Madrasah Ibtidaiyah	MIS Al Azhar Anjir	-
1975	PGAN 4 Tahun	PGA Negeri 4 Tahun Anjir Muara	Guru Agama
1979	SPGN	SPG Negeri Kuala Kapuas	Guru SD
1985	Strata 1	Universitas Lambung Mangkurat	Administrasi Pendidikan
1993	Strata 2	Universitas Negeri Malang/ dh. IKIP Malang	Manajemen Pendidikan
2010	Strata 3	University Utara Malaysia	Manajemen Pendidikan

PELATIHAN PROFESIONAL

Tahun	Pelatihan	Penyelenggara
1994	Analisis Jender umtuk perencanaan pembangunan	BAPPEDA Kalimantan Selatan
1994	Semiloka Penelitian Kebijakan	Dikti
1995	Pelatihan Metodologi Penelitian Peranan Wanita	Dikti
1996	Pelatihan Manajemen Proyek	BKKBN
1994	Pelatihan Pengelolaan Kuliah kerja Nyata	UGM dan Unlam
2003	Penulisan Modul/Bahan Ajar (peserta)	Pustekkom Depdiknas Pusat
2005	Kurikulum Berbasis Kompetensi	Kopertis Wilayah XI Kalimantan

	(sebagai nara sumber)	
2006	Kurikulum Berbasis Kompetensi (Nara Sumber)	Dinas Pendidikan Provinsi Kalsel
2007	Perencanaan dan pengembangan Sekolah (Nara Sumber) Penelitian Tindakan Kelas	Dinas Pendidikan Provinsi Kalsel Ditjen PMPTK Depdiknas Pusat
2008	Penelitian Tindakan Kelas (Nara Sumber)	Dinas Pendidikan Provinsi Kalsel
2009	Training Needs Assesmen Pembinaan Guru Mata pelajaran Penelitian tindakan Kelas (Nara Sumber)	Dinas Pendidikan Provinsi Kalsel Dinas Pendidikan Banjarbaru Dinas Pendidikan Banjarbaru

PENGALAMAN MENGAJAR

Mata Kuliah	Jenjang	Institusi/Jurusan /Program	Tahun
Profesi Kependidikan	Strata 1	FKIP Unlam	1994 s/d sekarang
Strataegi Pembelajaran	Strata 1	PGSD FKIP	2007 s/d sekarang
Landasan Pendidikan/Pengantar Pendidikan	Strata 1	FKIP Unlam	2000 s/d sekarang
Penelitian tindakan kelas	Strata 1	PGSD FKIP	2006 s/d sekarang
Manajemen Hubungan Sekolah Masyarakat	Strata 1	PGSD FKIP	1987 s/d sekarang
Penulisan Karya Ilmiah	Strata 1 dan Strata 2	PGSD FKIP Pascasarjana Unlam	2002 s/d sekarang
Total Quality Management dlm Pendidikan	Strata 2	Pascasarjana Unlam	2002 s/d sekarang
Landasan Pendidikan	Strata 2	Universitas Negri Malang	2013- s/d sekarang
Kepemimpinan dan Peilaku Organisasi	Strata 3	Universitas Negri Malang	2013- s/d sekarang

PENGALAMAN MEMBIMBING MAHASISWA

Jenjang	Pembimbingan/Pembinaan
Diploma 2	Pembimbingan Tugas Akhir
Strata 1	Pembimbingan Skripsi (bentuk penelitian Tindakan Kelas/PTK)
Strata 2	Pembimbingan Tesis (ULM dan Universitas Negeri Malang)
Strata 3	Pembimbing Desertasi (Universitas Nageri Malang)

PENGALAMAN PENELITIAN

Tahun	Judul Penelitian	Jabatan
2012	Pengembangan Model Sekolah Dasar Unggul di Kota Banjarmasin	Ketua
2013	Budaya Kerja Bermutu di PGSD Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin	Ketua
2014	Model Penyelenggaraan Sekolah Dasar Unggul di Kota Banjarmasin	Ketua
2014	Kepemimpinan Kepala Sekolah Studi Kasus di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ukhuwah Banjarmasin	Anggota
2014	Meningkatkan Hasil Belajar Materi Pesawat Sederhana Menggunakan Model DI (Direct Instruction) Dikombinasikan Dengan Make A Match Pada Siswa Kelas V Di SDN Banyu Irang 2 Kecamatan Bati-Bati	Anggota
2014	Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Konsep Cahaya Dan Sifat-Sifat Melalui Model Pembelajran Koooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Dipadukan Dengan Metode Eksperimen Dikelas V SDN Sungai Paring 2 Martapura	Anggota
2015	Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi MBS untuk Maningkatkan Mutu di SDIT Rabbani Banjarbaru	Ketua
2015	Kontribusi Komitmen Organisasi, Kecerdasan Emosi dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru MAN	Anggota
2015	Kontribusi Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Komunikasi Interpersonal terhadap Komitmen Guru SMA Kota Banjarmasin	Ketua
2015	Meningkatkan Hasil Belajar Konsep Sifat-Sifat Cahaya Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Dan Word Square Pada Siswa Kelas V SDN Pemurus Dalam 7 Banjarmasin	
2015	Upaya Mengembangkan Aspek Nilai-Nilai Agama Dan Moral Meniru Gerakan Ibadah (Shalat) Melalui Model *Role Playing* Dengan Kombinasi *Picture And Picture* Dan *Talking Stick* Dikelompok A Tk Tunas Mekar Sungai Lulut Banjarmasin Timur	
2015	Implementasi pelibatan keluarga dalam pendidikan anak usia dini studi kasus di lembaga PAUD Mawaddah Banjarmasin	Anggota
2016	Implementasi Pelibatan Keluarga dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Studi Kasus di Lembaga PAUD Mawaddah Banjarmasin	Ketua
2016	Hubungan antara Motivasi Kerja dan Kecerdasan Emosional	Anggota

	dengan Prestasi Kerja Guru MTs.Swasta di Banjarmasin	
2016	Upaya Mengembangkan Aspek Kognitif (Mengenal Benda Berdasarkan Fungsinya) Melalui Kombinasi Model *Explicit Instruction* Dan *Make A Match* Serta Media Topi Pada Anak Kelompok A Di Tk Idhata Ii Kecamatan Banjarmasin Timur	Anggota
2016	Implmentasi Pembelajaran berbasis sentra di PAUD Alam berbasis karakter sayang Ibu Kota Banjarmasin	Anggota
2017	Upaya Mengembangkan Aspek Motorik Halus Anak (Menempel Gambar Dengan Tepat) Menggunakan Kombinasi Model Pembelajaran Demonstrasi, *Explicit Instruction* Dan Teknik Mozaik Bahan Dasar Sedotan Pada Anak Kelompok B Tk Tunas Bangsa Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala	Anggota
2017	Manajemen Sumber Daya Manusia (Pengawas TK/SD) Di Dinas Pendidikan Kabupaten Tapin	Ketua
2017	Manajemen Mutu Pada Pendidikan Anak Usia Dini (Studi Kasus Pada Paud Unggulan Provinsi Taman Bermain Dan Taman Kanak-Kanak Islam Internasional "Anak Taqwa" Al-Azhar Banjarmasin)	Ketua
2018	Pengaruh Budaya Kerja, Kecerdasan Emosional dan Organisational Citizenship Behavior (OCB) terhadap Kinerja Mengajar Guru SD Kecamatan Banjarmasin Utara	Ketua
2018	Pengaruh Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah, Profesional Learning Cummunity (PLC) dan Motivasi Terhadap Kinerja Mengajar Guru SD Kecamatan Banjarmasin Timur	Anggota
2018	Dampak Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen Terhadap Motivasi dan kepuasan Kerja Guru SMA di Kabupaten Kapuas	Ketua

KARYA TULIS ILMIAH

A. Buku

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
2002	Manajemen Kepala Sekolah Efektif	PPM-SLTP Disdik Prov. Kalsel (Proyek JSE 2 ADB)
2002	Pengembangan & Inovasi Program di sekolah	PPM-SLTP Disdik Prov. Kalsel (Proyek JSE 2 ADB)
2002	Manajemen Berbasis Sekolah (Panduan Praktis)	PPM-SLTP Disdik Prov. Kalsel (Proyek JSE 2 ADB)
2005	Hakekat Profesi Guru (Modul)	Pustekkom Depdiknas Pusat
2005	Pendidikan Dan masyarakat (Modul)	Pustekkom Depdiknas Pusat
2005	Tugas-tugas Administrasi Guru di Sekolah Dasar	Pustekkom Depdiknas Pusat
2006	Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat	Bina Salabi

2006	Landasan Pendidikan untuk Anak Usia Dini dan Usia SD	Bina Salabi
2006	Strategi Pembelajaran di TK	Bina Salabi
2008	Materi Diklat Kepala Sekolah (Tim)	Dit, Ketenagaan Ditjen PMPTK Depdiknas Pusat
2009	Strategi Pembelajaran	Dikti (Pemenang Hibah)
2012	Menuju Kepala Sekolah Efektif dari teoritis ke Praktis (Buku Referensi)	Rumah Ilmu (Penerbit)
2013	Inovasi Program dan Pembelajaran di Sekolah	Dalam proses
2013	Strategi Pembelajaran (cetakan pertama)	RajaGrafindo Jakarta
2013	Strategi Pembelajaran (cetakan Kedua, Edisi Revisi)	RajaGrafindo Jakarta
2014	Manajemen Hubungan Sekolah Masyarakat, Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat	RajaGrafindo Jakarta
2015	Profesi Kependidikan, Perpsektif Guru Profesional	RajaGrafindo Jakarta
2016	Landasan Pendidikan	Comdes
2016	Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini	Comdes
2017	Total Quality Management and Institutional Work Culture: in Higher Education in Indonesia	University of Malaya Press
2017	Pengantar Pendidikan	RajaGrafindo Jakarta

B. Jurnal/Artikel Ilmiah Nasional dan Internasional

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
2012	Factors Influencing Quality Work Culture in Education: A case at PGSD Lambung Mangkurat University	Jurnal Internasional JOSTMED Nigeria
2012	Pengembangan Pembelajaran Berbasis TIK	Wajah Pendidikan (Jurnal Pendidikan Disdik Provinsi Kalsel
2013	Motivasi Berprestasi, Kepuasan Kerja dan Kinerja Guru SD Kota Banjarmasin	Jurnal Ilmu Pendidikan FIP Uniersitas Negeri Malang
2014	Spiral Dynamic in the Implementation of Performance-based Teacher Evaluation Policy in A Centralized Education System	MOJEM Malaysia
2014	Hubungan Budaya Sekolah, Komunikasi dan Komitmen kerja terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri	Cakrawala Pendidikan, Universitas Negeri Yogjakarta, Oktober 2014
2015	Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah, Guru, Orang Tua ad Masyarakat dalam Membentuk Karakter Siswa	Cakrawala Pendidikan, Universitas Negeri Yogjakarta, Oktober 2015
2016	The Complexity of Implementation teacher Evaluation Policy in a Centralized Education System	ICERI Conference November 2016
2016	Paedagogy for Emancipation and Sustainability: The Role of pesantren in Sicietal Development in Kalimantan Indonesia	Journal of Engineering and Aplied Sciences

2017	The Implementation of The Islamic School Resources Quality Management in Banjarmasin Indonesia	Journal of Soscial Sciences
2017	Implementation of The Total Quality Management Model to Support Quality of Work Culture at Primary School Teacher Education Programs in Lambung Mangkurat University Indonesia	Australian Journal of Basic and Applied Science
2017	Transformational Leadership in Public Elementary School Urban and Suburban (Case Studies in Banjarmasin South Kalimantan Indonesia)	The Social Sciences, Medwell Journals
2018	The Integration of Sebtra-Based Learning and Involvementy of Family Proghram at Early Chilhood in Developing Character Building (Multy Case at PAUD Mawaddah and PAUD Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin)	European Journal Of Education Studies.
2018	The Model of Relegion-Based Character Education (Multy-Site Integrated Islamic PAUD Sabilal Muhtadin and PAUD Islam Mawaddah Banjarmasin)	European Journal Of Education Studies.
2018	Introducing Language Aspect (English) to Eraly Chilhood Throught The Combination of Ficture and Ficture, Taliking Stick, Flashcard Media and Movement and Song Methode in B1 Group at Matahariku Bilingual Kindergarten Landasan Ulin Tengah Banjarbaru, Indonesia	European Journal Of Education Studies

C. HAKI

No	HAKI	Surat Keputusan
1	Total Quality Management and Institusional Work Culture in Higher Education in Indonesia	Kementerian Hukum Dan Hak Azasi Manusia No.000101230
2	Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat	Kementerian Hukum Dan Hak Azasi Manusia No.000101055
3	Landasan Pendidikan	Kementerian Hukum Dan Hak Azasi Manusia No.000101231
4	Menuju Kepala Sekolah Unggul dari Teoritis ke Praktis	Kementerian Hukum Dan Hak Azasi Manusia No.000101278
5	Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini	Kementerian Hukum Dan Hak Azasi Manusia No.000101277
6	Strategi Pembelajaran	Kementerian Hukum Dan Hak Azasi Manusia No.000101280
7	Profesi Kependidikan “Perspektif Guru Profesional”	Kementerian Hukum Dan Hak Azasi Manusia No.000101279

D. Ilmiah Populer/Koran/majalah

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
2006	Mencari Kepala Sekolah Unggul	Radar Banjar
2006	Korupsi, lamunan Untuk Dunia Pendidikan	Radar Banjar
2006	Unlam, Masa Depanmu Kini dan Esok	Radar Banjar
2007	Smackdown Menghantam Dunia Pendidikan Kita	Radar Banjar
2006	Mencari Kepala Sekolah Unggul	Radar Banjar
2012	Pengembangan Pembelajaran Berbasis TIK (Proses dan Permasalahannya)	Wajah Pendidikan Media Informasi dan Komunikasi
2014	Pendidikan di Kalimantan Selatan, Harapan dan Kenyataan	Wajah Pendidikan Media Informasi dan Komunikasi
2014	Mensejajarkan Unlam dengan Perguruan Tinggi di Luar Daerah (bagian 1) 17 Agustus 2014	Banjarmasin Post
2014	Mensejajarkan Unlam dengan Perguruan Tinggidi Luar Daerah (bagian 2) 24 Agustus 2014	Banjarmasin Post
2014	Mensejajarkan Unlam dengan Perguruan Tinggidi Luar Daerah (bagian 3) 31 Agustus 2014	Banjarmasin Post

PESERTA KONFERENSI/SEMINAR/LOKAKARYA/SIMPOSIUM

Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara
2012	Pengembangan Pembelajaran Berbasis TIK (Proses dan Masalahnya). (Pemakalah)	Pustekkom Pusat kerjasama dengan BPKB-PNFI Kalsel
2012	Manajemen Sekolah Dalam rangka Pengelolaan Sekolah yang Akuntabel. (Pemakalah)	Dit, Pembinaan Sekolah Dasar, Kemendikbud
2012	Pengembangan Pendidikan Inklusi (Kompetensi Guru Inklusi dan Pengembangannya) (Pemakalah)	Dit. Pembinaan PK-LK Dikdas, Kemendikbud
2014	Penguatan Peran Pemerntah Daerah dalam Pembinaan Pendidikan di Daerah	Dit. Pembinaan Sekolah Dasar. Kemendikbud Jakarta
2105	Pembelajaran Fektif Melalui Model Inquiry Terbimbing kombinasi dengan GI dan AVI di Sekolah Dasar (seminar Internasional, Pemakalah)	Universitas Negeri Jakarta
2015	Model dan Strategi Pembinaan Sekolah Dasar Pembina	Dit. Pembinaan Sekolah Dasar. Kemendikbud Jakarta
	LOKAKARYA	
2012	Lokakarya Nasional Manajemen Berbasis Sekolah	Dit Pembinaan Sekolah Dasar Kemendikbud Jakarta

	(MBS) sebagai Nara sumber	
2012	Lokakarya Percepatan Akredtasi Sekolah Dasar	Dit Pembinaan Sekolah Dasar Kemendikbud Jakarta
2013	Lokakarya Percepatan Akredtasi Sekolah Dasar	Dit Pembinaan Sekolah Dasar Kemendikbud Jakarta
2014	Lokakarya Percepatan Akredtasi Sekolah Dasar	Dit Pembinaan Sekolah Dasar Kemendikbud Jakarta
2015	Lokakarya Pengembangan Sekolah Dasar Pembina Nasional	Dit Pembinaan Sekolah Dasar Kemendikbud Jakarta
2015	Diklat Asesor	Badan Akreditasi Provinsi Sekolah/ Madrasah Provinsi Kalimantan Selatan
2015	Refreshing Asesor	Badan Akreditasi Provinsi Sekolah/ Madrasah Provinsi Kalimantan Selatan
2016	Seminar Nasional Kepemimpinan Pembelajaran	ULM Banjarmasin
2016	Refreshing Asesor 2016	Badan Akreditasi Provinsi Sekolah/ Madrasah Provinsi Kalimantan Selatan
2016	Pelatihan Asesor 2016	Badan Akreditasi Provinsi Sekolah/ Madrasah Provinsi Kalimantan Selatan
2017	Seminar dan lokakarya Penulisan Karya Ilmiah	ULM Banjarmasin
2017	Refreshing Asesor 2017	Badan Akreditasi Provinsi Sekolah/ Madrasah Provinsi Kalimantan Selatan
2017	Pelatihan Asesor 2017	Badan Akreditasi Provinsi Sekolah/ Madrasah Provinsi Kalimantan Selatan
2018	Seminar nasional Revitalisasi Moral Menuju Indonesia yang Berkemajuan	UPR Palangkaraya
2018	Internasional Seminar: Developing Educational Quality Based on Quality Work Culture	ULM Banjarmasin

KEGIATAN PROFESIONAL/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tahun	Kegiatan
2001, 2002, 2003, 2004, 2005, 2006, 2007, 2008 2009	Menjadi nara sumber pada berbagai kegiatan yang dilakukan oleh dinas pendidikan kabupaten/kota di Kalimantan Selatan seperti: lokakarya dan diklat (Bintek) penyusunan rencana pengembangan sekolah, pembinaan peran dan fungsi komite sekolah sebagai mitra sekolah, lokakarya Training needs assement untuk guru, kepala sekolah dan pengawas, diklat kepala sekolah, diklat pengawas sekolah, lokakarya penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah serta diklat manajemen sekolah.
2007, 2008 dan 2009	Menjadi nara sumber pada dialog interaktif melalui TVRI dan RRI Banjarmasin serta radio swasta lainnya. Tema dialog semuanya tentang pendidikan, seperti: sertifikasi guru, pendidikan profesi guru, media penyiaran dan pendidikan, akreditasi sekolah dan kiat menghadapi UAN dan UASBN serta tema-tema pendidikan lainnya.
2006, 2007	Tim Ad Hoc, penyusuna Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Kepala Sekolah (Pemen Nomor 13 Tahun 2007)
2003-2007 dan 2007-2011	Ketua Badan Akreditasi Provinsi Untuk sekolah dan Madrasah (SK Gubernur Provinsi Kalsel untuk 2 priode), penyelenggaraan akreditas sekolah mulai TK/RA sampai SMA/MA dan SMK.
2007-2008 dan 2008-2009	Ketua Komite Sekolah Sabilal Muhtadin Banjarmasin (2 Priode). Membntu sekolah memberikan Advise, support, mediator dan control penyelenggaraan sekolah.
1995 sampai 1998	Sekretaris Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin
1998 sampai 2005	Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin
2005 sampai 2007	Pembantu Dekan I (bidang Akademik) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin
2006 sampai sekarang	Ketua Pembina Yayasan Pendidikan YAPEWI Kalsel (menyelenggarakan Madrasah Tsanawiyah Swastadi Banjarmasin), memberikan masukan dan pemikiran untuk meningkatkan mutu sekolah.
2000 sampai 2015	Konsultan Pendidikan (konsultan manajemen Pendidikan pada Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan sejak tahun 2000 sampai 2015). Membantu Disdik merancang program peningkatan mutu dan akses, membantu membuat standar implementasi, mesosialisasikan ke lapangan dan membantu monitoring dan evaluasi pelaksanaannya di lapangan
2006	Ketua Tim seleksi Kepala Sekolah dan Guru TK/SD Rintisan Sekolah Berstandar Internasional Kabupaten Banjar. Melaksanakan seleksi calon kepala sekolah RSBI (tes akademik, tes kompetensi dan wawancara)
2007	Ketua merangkap Anggota Tim Seleksi Kepala Sekolah Berprestasi di Kota Banjarmasin. Melaksanakan seleksi calon kepala sekolah RSBI

	(tes akademik, tes kompetensi dan wawancara)
2007, 2008 dan 2009	Pembimbing Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi guru-guru SD, SMP dan SMA atas kerjasama dengan Dinas Pendidikan provinsi Kalimantan Selatan.
2007 dan 2008	Koordinator Pembimbing Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi kepala sekolah dan Pengawas Sekolah di Kalimantan Selatan (penunjukan oleh Dit. Ketenagaan Dirjen PMPTK Depdiknas Pusat), Memberikan bimbingan PTK bagi kepalas sekolah dan pengawas yang mendapatkan dana penelitian dari Ditjen PMPTK Depdiknas, Jakarta.
2009	Sebagai anggota Tim Pengembangan Sekolah Internasional pada Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan. Membantu Dinas Pendidikan Prov. Kalsel membuat desain penyelenggaraan Sekolah Internasional.
2009	Ketua Tim seleksi Kepala Sekolah dan Guru TK/SD Rintisan Sekolah Berstandar Internasional Kota Banjarbaru. Melaksanakan seleksi calon kepala sekolah RSBI (tes akademik, tes kompetensi dan wawancara)
2006 sampai 2009	Anggota Tim Ad Hock Penyusunan Permendiknas Nomor: 13 Tahun 2007, pada Direktorat Ketenagaan, Dirjen Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PMPTK), Depdiknas, Jakarta sejak Tahun 2006.
2007-2008	Tim Ad hock penyusunan Materi Diklat Kepala Sekolah, pada Direktorat Ketenagaan, Dirjen Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PMPTK), Depdiknas, Jakarta
2013 sampai 2016	Anggota Tim Pembina Pusat Bimtek Pusat Akreditasi Sekolah Dasar Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Kemendikbud Jakarta
2014 sampai sekarang	Anggota Dewan Penasehat LPI Sabilal Muhtadin Banjarmasin
2014-2015	Ketua Tim Pembina Pusat Pembinaan Sekolah Dasar Pembina. Dit. PSD Jakarta
2015-2018	Staf Ahli wakil Rektor Bidang Akademi dan Umum Universitas Lambung Mangkurat
2015-2020	Pengurus Pusat Himpunan Dosen PGSD Indonesia

PENGHARGAAN/PIAGAM

Tahun	Bentuk Penghargaan	Pemberi
1995	Dosen Teladan III	FKIP Unlam Banjarmasin
2013	Badan Akreditasi Terbaik/Berprestasi Nasional	BAN SM Pusat Jakarta

ORGANISASI PROFESI/ILMIAH

Tahun	Organisasi	Jabatan
2004 sampai sekarang	ISMAPI (Ikataan Sarjana Manajemen Pendidikan Indonesia)	Pengurus DPP (Devisi Manajemen Pendidikan Luar Sekolah
2006-sekarang	Ikatan Sarjana Pendidikan Indonesia Kalsel	Wakil sekretaris

2009	Program Aksi kekepalasekolahan dan Pengawas Indonesia Cabang Kalsel (PROAKSI)	Ketua
2012	Children Multicultural Centre	Tim Ahli (DPP)
2014 sampai sekarang	Asosiasi Program Studi Administrasi dan Manajemen Pendidikan Indonesia	Pengurus Pusat (bidang Advikasi)
2015	Asosiasi Dosen PGSD Indonesia	Pengurus Pusat (bidang Pengabdian Masyarakat)

PENGALAMAN JABATAN

Tahun	Nama Jabatan	Keterangan
1998-2002	Sekretaris Jurusan Ilmu Pendidikan	
2002 - 2005	Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan	
2004-2007	Pembantu Dekan I Bidang Akademik	
2008-2009	Ketua Program Magister Manajemen Pendidikan (S2)	
2009-2010	Pembantu Rektor I Bidang Akademik (Plt)	
2010 –2015 dan 2015-2019	Ketua Program Magister Manajemen Pendidikan (S2), Ketua Program Doktor Manajemen Pendidikan Kerjasama Unlam – UM Malang	
2007-2012 Dan 20012-2017	Ketua Badan Akreditasi Sekolah/Madrasah Kalsel	
2015 sampai sekarang	Ketua Pengelola Program PG-PSD Unlam Banjarmasin	

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam curriculum Vitae ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mempertanggung jawabkannya.

Banjarmasin, 26 September 2020

Prof. Drs. Ahmad Suriansyah, M.Pd., Ph.D
NIP. 195912251986031001

2. **Anggota**

CURRICULUM VITAE

A. IDENTITAS

1. Nama : Dr. Erny Wahdini, S.Pd, M.Pd
2. NIP : 19711215 199903 2008
3. Tempat/Tgl.Lahir : Pelaihari (Tanah Laut), 15 Desember 1971
4. Agama Islam : Islam
5. Pangkat/Golongan : Pembina TK.I/IVb (01/10/2016)
6. Pekerjaan : Dosen
7. Unit Kerja : Pascasarjana Pendidikan Guru PAUD ULM Bjm
8. Pendidikan : S3 Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Malang

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN Panglima Batur Banjarbaru 1984
2. SMP Negeri 2 Banjarbaru 1989
3. SPG/TK Banjarbaru 1991
4. S1 Psikologi Pendidikan & Bimbingan Uniska Banjarmasin 1997
5. S2 Manajemen Pendidikan Unlam Banjarmasin 2010
6. S3 Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Malang/UM 2015

C. RIWAYAT PANGKAT

1. CPNS II/a : 01 Maret 1999
2. PNS II/a : 04 September 2000
3. Penata Muda IIIa : 01 Maret 2001
4. Penata Muda TK. I III/b : 02 Oktober 2003
5. Penata/ IIIc : 08 Oktober 2005
6. Peñata TK. I/IIId : 01 Oktober 2008
7. Pembina/IVa : 01 Oktober 2012
8. Pembina TK.I/IVb : 01 Oktober 2016

D. PENDIDIKAN & PELATIHAN KEPEMIMPINAN

1. Diklat PIM IV : Tahun 2009
2. Diklat PIM III : Tahun 2014
3. Diklatpim Organisasi profesi HIMPAUDI Jakarta 2020

E. RIWAYAT ORGANISASI PENDIDIKAN TEKNIS & NON TEKNIS

1. Diklat Multimedia & Broadcasting Dirjen PNFI Jakarta 2007
2. Trainer master PAUD Tingkat Provinsi tahun 2007 BPKB-PNFI Banjarbaru
3. Trainer Master PAUD Tingkat Nasional tahun 2008 di Semarang Tengah
4. Asesor PAUD BAN-PAUD PNF 2015 - sekarang
5. Dosen (NIDK) Universitas Lambung Mangkurat Program S1 & S2 PAUD 2015-2019
6. Tenaga Pengajar Universitas Terbuka (UT) program S1 PAUD
7. Kepala Bidang Bina PAUD, Dikkel, Dikmas Dinas Pendidikan Kab. Banjar 2009-2019
8. Sekretaris HIMPAUDI Kabupaten Banjar 2014-2019
9. Ketua HIMPAUDI Kab. Banjar 2019-2023

F. RIWAYAT JABATAN

1. Guru TK. Negeri Pembina Kab. Banjar : 1999 s/d 2005
2. Pamong Belajar SKB Banjar : 2005 s/d 2008
3. Kasi PAUD & Keaksaraan Dinas Pendidikan : 2009 s/d 2014
4. Kabid Bina PAUDNI Dinas Pendidikan : 2014 s/d 2016
5. Kabid Bina PAUD, Dikkel, & Dikmas : 2016 s/d 2019
6. Kabid Bina KB dan KS : 2019 (12-03-2019)
7. Dosen NIDN : 2019 – sekarang

G. KETERANGAN KELUARGA

1. Anak Kandung: ***Reza Guruh Maulani*** lahir Amuntai, 19 Oktober 1994
2. Anak Kandung : ***Muhammad Ridho*** lahir Martapura, 08 Maret 2002 (Pelajar SMK Telkom Banjarbaru)

H. ALAMAT

Rumah : Jl, Gotong Royong III No. 70 RT.04/05 Komplek Bukit Lestari III Banjarbaru
HP : 08125127238
Email : ***ernybanjar@yahoo.co.id***
erny1512@icloud.com
ernywahdini09@gmail.com

Banjarmasin, 26 September 2020

Dr. Erny Wahdini, S.Pd, M.Pd
NIP. 19711215 199903 2 008

3. Anggota

BIODATA DIRI

Nama Lengkap (dengan gelar)	Ratna Purwanti, S.Pd., M.Pd
Jenis Kelamin	Perempuan
Jabatan Fungsional	-
NIP/NIK/Identitas lainnya	19890919201812201001
NIDN/NIDK	8869111019
Tempat, Tanggal Lahir	Landasan Ulin Barat, 19 September 1989
E-mail	ratna.purwanti@ulm.ac.id
Nomor Telepon/HP	081348382024
Alamat Kantor	Kampus FKIP II ULM Jalan Brigjend H.Hasan Basry
Nomor Telepon/Faks	(0511) 3306664
Lulusan yang Telah Dihasilkan	-
Nomor Telepon/Faks	
Mata Kuliah yang Diampu	1. Bahasa Inggris (PGSD dan PG PAUD)
	2. Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini (TK/RA/KB) (PG PAUD)
	3. Bahasa Inggris 1 (PGSD)
	4. Bahasa Inggris 2 (PGSD)
	5. Hubungan Sekolah Masyarakat (PG PAUD)

Penelitian 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2019	Pengenalan aspek bahasa (bahasa inggris) anak usia dini Melalui gelpitas pada anak kelompok b2 di TK At-tibyan Kecamatan banjarmasin tengah	PGSD FKIP ULM	5.000.000
2	2020	Bimbingan Orang Tua dan Guru dalam Menanamkan Sikap Kemandirian Anak (Studi Kasus di TK Melati Desa Pandahan (Penggalaman) Kabupaten Tanah Laut)	PNBP Universitas Lambung Mangkurat Tahun Anggaran 2020	16.500.000
3	2020	Pembelajaran Bahasa Inggris Melalui Permainan Tradisional (Multi situs di TK Matahariku dan TK Pelita Insani)	Mandiri	3.000.000

Pengabdian 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2020	Workshop Penulisan karya ilmiah bagi Guru-guru PAUD KKG Gugus Tulip Kabupaten Banjar	PNBP FKIP	4.000.000

Karya Ilmiah 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/ Tahun
1	Introducing Language Aspect (English) To Early Childhood Through The Combination Of Picture And Picture Model, Talking Stick Model, Flashcard Media, And Movement And Song Method In B1 Group At Matahariku Bilingual Kindergarten Landasan Ulin Tengah Banjarbaru, Indonesia	European Journal of Education Studies	Volume 5, Issue 7, 2018
2	Empowerment of English Club to the Students' Achievement In Speaking English at the Sixth Semester Students of PG-PSD Lambung Mangkurat University	International Journal of Innovation, Creativity and Change.	Scopus Q3 Volume 5, Issue 5, Special Edition: ICET Malang City, 2019

Pemakalah 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Prosiding (the 3rd International Conference CRNA	Parenting and Perspective of Curriculum in Instilling Character Values at Earlychildhood	25 – 27 September 2019, FIP-Universitas Negeri Jakarta)
2	Prosiding SEMNAS PS2DMP ULM 5 (1), 127-138	Implementasi Model Problem Solving, Somatic, Auditory, Visualization And Intelectually (SAVI) Dan Course Review Horray (CRH) Untuk Meningkatkan Aktifitas Siswa Kelas Va Di Sdn Pasar Lama 1 Banjarmasin	1 September 2019, Hotel Rattan Inn Banjarmasin
3	Prosiding SEMNAS PS2DMP ULM 5 (2), 135-146	Pengenalan Aspek Bahasa (Bahasa Inggris) Untuk Anak Usia Dini Melalui Nyanyian	24 Agustus 2019, Hotel Mercure Banjarmasin

Workshop dan Pendidikan-Pelatihan 5 tahun terakhir

No.	Nama Workshop/ Diklat	Penyelenggara	Waktu dan Tempat
1	Penulisan Artikel Ilmiah Pada Jurnal Nasional Terakreditasi dan Jurnal Internasional	Program Magister Manajemen Pendidikan dan PG PAUD	21 Juli 2018, Magister Manajemen Pendidikan
2	Workshop penyusunan Dokumen untuk persiapan sertifikasi ASEAN university Network Assurance (AUN-QA)	LPM Universitas Lambung Mangkurat	19 – 21 Agustus 2019, Hotel Q dafam Banjarbaru
3	Workshop pembelajaran MKU dan Lesson Study Universitas Lambung Mangkurat	Lembaga peningkatan dan pembelajaran ULM	19-20 September 2019, Aula Lembaga peningkatan dan pembelajaran ULM

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam CV ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian data ini saya buat dengan sebenarnya.

Banjarmasin, 26 September 2020

Yang menyatakan,

Ratna Purwanti, S.Pd., M.Pd
NIPK. 19890919201812201001

4. Anggota

BIODATA DIRI

Nama Lengkap (dengan gelar)	Herti Prastitasari, M.Pd
Jenis Kelamin	Perempuan
Jabatan Fungsional	-
NIP/NIK/Identitas lainnya	19921206201812201001
NIDN	-
Tempat, Tanggal Lahir	Banjarbaru, 06 Desember 1992
E-mail	herti.prastitasari@ulm.ac.id
Nomor Telepon/HP	082148699949
Alamat Kantor	Kampus FKIP II ULM Jalan Brigjend H.Hasan Basry
Nomor Telepon/Faks	(0511) 3306664
Lulusan yang Telah Dihasilkan	-
Nomor Telepon/Faks	-
Mata Kuliah yang Diampu	1. Matematika SD 1
	2. Matematika SD 2
	3. Matematika SD 3
	4. Pendidikan Matematika SD 1
	5. Pendidikan Matematika SD 2
	6. Pendidikan Matematika SD 3

Riwayat Pendidikan

PENDIDIKAN	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Lambung Mangkurat	Universitas Negeri Malang	
Bidang Ilmu	PGSD	Pendidikan Dasar Konsentrasi Matematika	
Tahun Masuk-Lulus	2011-2015	2016-2018	

Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Peningkatan Kemampuan Siswa dalam Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Model Pembelajaran Mind Mapping Dikombinasi Media Gambar pada Kelas IV SDN Loktabat 7 Banjarbaru	Pengembangan Bahan Ajar Berdasarkan Pendekatan Kontekstual Berbasis Lingkungan Sungai pada Materi Bangun Datar untuk Siswa Kelas IV SD	
Nama Pembimbing/ Promotor	Dr. Hj. Susilawaty, M.Pd. Drs. H. Mahlan Asmar, M.Pd	Dr. Abd Qohar, M.T Prof. Dr Cholis Sa'dijah, M.Pd, M.A	

Penelitian 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2020	Pembelajaran Bahasa Inggris Melalui Permainan Tradisional (Multi Situs di TK Matahariku dan TK Pelita Insani)	Mandiri	Rp. 3.000.000
2	2020	Pengembangan Atlas Bebasis Kajian Etnosains Lahan Basah Sebagai Sumber Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kalimantan Selatan	PNBP	Rp. 28.500.000

Pengabdian 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2019	Pengolahan Telur Asin untuk Menambah Asupan Gizi Anak dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	Mandiri	Rp. 4.000.000
2	2020	Workshop Penulisan karya ilmiah bagi Guru-guru PAUD KKG Gugus Tulip Kabupaten Banjar	PNBP FKIP	Rp. 4.000.000

Karya Ilmiah 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/ Tahun
1	Pengembangan Bahan Ajar Berdasarkan Pendekatan Kontekstual pada Materi Bangun Datar untuk Siswa Kelas IV	Jurnal Pendidikan	Vol 3/No 12/2018

Pemakalah 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Pembentukan Kompetensi dan Karakter Sumber Daya Manusia Pendidikan Dasar di Era Revolusi Industri 4.0	Pembelajaran Matematika Berbasis Pendekatan Kontekstual	24 Agustus 2019 Hotel Rattan Inn

Workshop dan Pendidikan-Pelatihan 5 tahun terakhir

No.	Nama Workshop/ Diklat	Penyelenggara	Waktu dan Tempat
1	Workshop Rancangan Struktur Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka	PGSD	17 dan 18 Juli 2020 (Google Meet)
2	Workshop Rencana Strategis dan Rencana Operasional Program Studi PGSD FKIP ULM	PGSD	24 dan 15 Juli 2020 (Zoom meeting)
3	Workshop Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Kampus Merdeka	PGSD dan PG-PAUD	17 dan 18 September 2020

Buku yang dihasilkan

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Buku Guru Bangun Datar Lingkungan Sungai Matematika SD/MI untuk Kelas IV SD	2018	90	-
2	Buku Siswa Bangun Datar Lingkungan Sungai Matematika SD/MI untuk Kelas IV SD	2018	75	-

Paten & HAKI

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	Buku Guru Bangun Datar Lingkungan Sungai Matematika SD/MI untuk Kelas	2018	Buku Ajar	000127400

	IV SD			
2	Buku Siswa Bangun Datar Lingkungan Sungai Matematika SD/MI untuk Kelas IV SD	2018	Buku Ajar	000127401

Kebijakan

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1	-			

Penghargaan

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	-		

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam CV ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian data ini saya buat dengan sebenarnya.

Banjarmasin, 26 September 2020

Yang menyatakan,

HertiPrastitasari, M.Pd

NIPK.19921206201812201001

5. Tim IT

Nama	: Rosidawati
NIM	: 1810126320026
Program Studi	: PG PAUD FKIP ULM
Tempat, Tanggal Lahir	: Tabalong, 10 Desember 1999
Jenis Kelamin	: Wanita
Status Perkawinan	: Belum Menikah
Perguruan Tinggi	: Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin
Alamat	: Jl. Brigjen H. Hasan Basry Komplek Unlam
Nomor Telepon	: 0511-3307329
Alamat Rumah	: Dusun Sumber Sari, RT 001, RW 001, Desa Sukaramah, Kecamatan Panyipatan, Kabupaten Tanah Laut
Alamat E-mail	: rosidawati1012@gmail.com
Riwayat Pendidikan	: TK (TK Jorong Trans 200)
	SD (SDN Jorong 3)
	SMP (SMPN 6 Tanjung)
	SMA (SMAN 1 Panyipatan)

Banjarmasin, 26 September 2020

Yang menyatakan,

Rosidawati

2. JADWAL KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk *workshop* akan dilaksanakan pada bulan Agustus sampai dengan Oktober 2020 dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

Waktu	Agenda	Penanggung Jawab
Hari I (Jumat)		
08.00-08.45	Registrasi ulang dan pengumpulan pretest	Panitia
08.45-09.15	Pembukaan	Tim Pengabdian
09.15-10.15	Materi I: konsep dasar PTK	Narasumber I
10.15-11.45	Materi II: Tahapan penelitian	Narasumber II
11.45-13.15	Istirahat	
13.15-14.15	Materi III: Analisis masalah (pembelajaran di kelas)	Narasumber III
14.15-16.00	Diskusi (Tanya jawab analisis masalah)	Tim Pengabdian
Hari II (Sabtu)		
08.00-12.00	Materi IV: Penyusunan laporan PTK dan praktikum menulis PTK (dengan bimbingan tim pengabdian)	Narasumber I Tim Pengabdian
12.00-13.00	Istirahat	
13.00-15.30	Tanya Jawab	Tim Pengabdian
15.30-16.00	Penutup	Tim Pengabdian

3. RINCIAN BIAYA

Adapun rincian biaya yang digunakan dalam kegiatan ini, sebagai berikut:

No	Uraian	Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah
1	Honor Ketua	2 hari	8 jam/hari	30.000	480.000
2	Honor Anggota	3 orang/2 hari	8 jam/hari	15.000	720.000
3	Honor Tenaga IT	1 orang/2 hari	8 jam/hari	10.000	160.000
4	Kertas HVS A4	2	rim	50.000	100.000
5	Map Plastik	4	buah	16.500	66.000
6	Pulpen (balliner hitam dan biru)	10	Pcs	15.000	150.000
7	Fotocopy and jilid (laporan kemajuan)	4	buah	32.000	128.000
8	Fotocopy and jilid (laporan akhir)	4	buah	75.000	300.000
9	fotocopy tugas PTK (peserta)	120	lembar	200	24.000
10	Flash Disk	4	buah	100.000	400.000
11	Snack Rapat Persiapan	5	buah	15.000	60.000
12	Makan Siang Rapat Persiapan	5	orang	30.000	150.000
13	Snack Pagi Pelaksanaan Hari pertama (TIM dan IT)	5	orang	15.000	75.000
14	Makan Siang Pelaksanaan Hari pertama (TIM dan IT)	5	orang	30.000	150.000
15	Snack Sore Pelaksanaan Hari pertama (TIM dan IT)	5	orang	15.000	75.000
16	Snack Pagi Pelaksanaan Hari Kedua (TIM dan IT)	5	orang	15.000	75.000
17	Makan Siang Pelaksanaan Hari Kedua (TIM dan IT)	5	orang	30.000	150.000
18	Snack Sore Pelaksanaan Hari Kedua (TIM dan IT)	5	orang	15.000	75.000
19	Snack Rapat Pertanggungjawaban	4	orang	15.000	60.000
20	Makan Siang Pertanggungjawaban	4	orang	30.000	120.000
21	Sertifikat (peserta dan narasumber)	33	orang	4.000	132.000
22	Biaya Penerbitaan Artikel	1	artikel	350.000	350.000
Total					4.000.000

Terbilang: Empat Juta Rupiah

4. DAFTAR HADIR

Kegiatan Hari Pertama

Timestamp	Nama (Tulis Nama dengan Gelar)	Nomor Handphone/Whatsapp	Pekerjaan (contoh: Guru TK Trisula)
9/4/2020 7:50:16	Thalia Nenes, S.Pd	089674909817	Guru TK Kasih Bunda
9/4/2020 8:16:57	NIa Sarah, S.Pd	081998923214	Guru TK Kasih Bunda
9/4/2020 8:20:07	Hernia Sari, S.Pd	082148699949	Guru TK Ar rahmah
9/4/2020 9:29:22	Selvi Agustine, S.Pd	081290489748	Guru KB taman ilmu
9/4/2020 9:32:30	Anita Dian Minarni S.Pd	081349468081	Guru TK Kartika V-28
9/4/2020 9:33:47	Milawati, S.Pd	085249122211	Guru PAUD Al Muhajirin
9/4/2020 9:40:56	Winarti, S.Pd	081351691412	Guru PAUD Terpadu Mawar
9/4/2020 9:41:04	Tri widyaningsih,S.Pd	081528242773	GURU PAUD ANAK PERMATA KASIH
9/4/2020 9:42:48	Widya Ifo erika,S.Pd	088705853772	Guru KB Aisyiyah ranting 3 martapura
9/4/2020 9:46:04	Widya Ifo Erika, S.Pd	088705853772	Guru KB Aisyiyah ranting 3
9/4/2020 9:46:22	Ima Syahdina, S. Pd	087846074788	TK Negeri Intan Lestari
9/4/2020 9:58:15	Merdekawati, S.Pd	085349768624	TK Ar Rahmah
9/4/2020 10:00:07	Khairul Bariah, S.Pd	085346782883	Guru TK Adzkia
9/4/2020 10:00:46	Arbainah, S.Pd	085348093178	Guru TK Negeri Sekumpul
9/4/2020 10:03:25	khairul Bariah, S.Pd	085346782883	Guru TK Adzkia
9/4/2020 10:03:28	Siti Mutmainah, S.Pd	082251255996	Guru TK Negeri Tanjung Rema Darat Martapura
9/4/2020 10:12:02	Siti Mutmainah, S.Pd	082251255996	Guru TK Negeri Tanjung Rema Darat Martapura
9/4/2020 10:13:39	Jumaiyah,SE	089664621734	Guru TK IT SBB AR RAHMAH
9/4/2020 10:18:11	Rahmawati	081521926324	Guru PAUD IT Nabaul Maula
9/4/2020 10:21:09	Rizkina Hadiyanti, S.Pd	082350156512	Guru TK Luthfia Indah
9/4/2020 10:27:56	ERMA SUSANTI,S.Pd	081251852054	Guru TK NEGERI SEKUMPUL MARTAPURA
9/4/2020 11:12:42	Faridah	082351925559	Pendidik KB Ar Rahman
9/4/2020 11:33:31	Shalehah,S.Pd	082153233051	Guru TK raudhatul jannah
9/4/2020 12:30:34	Rizkina Hadiyanti, S.Pd	082350156512	Guru TK Luthfia Indah
9/4/2020 9:41:04	Wahidah	082154003114	Guru TK Kartini
9/4/2020 9:42:48	UUN MARIYATI,S.Pd.SD	08115011889	Guru TK Trisula
9/4/2020 9:46:04	Noorainah, S.Pd	081255047183	Guru TK Nurul Ma'rifah
9/4/2020 9:41:00	Saidati basariah	081999890212	Guru TK Trisula
9/4/2020 9:47:04	Asmawati	085245533223	Guru TK Trisula

Kegiatan Hari Kedua

Timestamp	Nama (Tulis Nama dengan Gelar)	Nomor Handphone/Whatsapp	Pekerjaan (contoh: Guru TK Trisula)
9/5/2020 8:16:37	Anita Dian Minarni S.Pd	081349468081	Guru TK Kartika V-28
9/5/2020 8:10:07	Widya Ifo Erika, S.Pd	088705853772	Guru KB Aisyiyah ranting 3
9/5/2020 8:03:37	Widya Ifo erika,S.Pd	088705853772	Guru KB Aisyiyah ranting 3 martapura
9/5/2020 8:57:07	Selvi Agustine, S.Pd	081290489748	Guru KB taman ilmu
9/5/2020 8:50:37	Milawati, S.Pd	085249122211	Guru PAUD Al Muhajirin
9/5/2020 8:44:07	Tri widyaningsih,S.Pd	081528242773	GURU PAUD ANAK PERMATA KASIH
9/5/2020 8:37:37	Rahmawati	081521926324	Guru PAUD IT Nabaul Maula
9/5/2020 8:31:07	Winarti, S.Pd	081351691412	Guru PAUD Terpadu Mawar
9/5/2020 8:24:37	Jumaiyah,SE	089664621734	Guru TK IT SBB AR RAHMAH
9/5/2020 8:18:07	Khairul Bariah, S.Pd	085346782883	Guru TK Adzkia
9/5/2020 8:11:37	khairul Bariah, S.Pd	085346782883	Guru TK Adzkia
9/5/2020 8:05:07	Hernia Sari, S.Pd	082148699949	Guru TK Ar rahmah
9/5/2020 8:58:37	Wahidah	082154003114	Guru TK Kartini
9/5/2020 9:29:22	NIa Sarah, S.Pd	081998923214	Guru TK Kasih Bunda
9/5/2020 9:32:30	Thalia Nenes, S.Pd	089674909817	Guru TK Kasih Bunda
9/5/2020 9:33:47	Rizkina Hadiyanti, S.Pd	082350156512	Guru TK Luthfia Indah
9/5/2020 9:40:56	Rizkina Hadiyanti, S.Pd	082350156512	Guru TK Luthfia Indah
9/5/2020 9:41:04	Arbainah, S.Pd	085348093178	Guru TK Negeri Sekumpul
9/5/2020 9:41:12	ERMA SUSANTI,S.Pd	081251852054	Guru TK NEGERI SEKUMPUL MARTAPURA
9/5/2020 9:41:20	Siti Mutmainah, S.Pd	082251255996	Guru TK Negeri Tanjung Rema Darat Martapura
9/5/2020 9:41:28	Siti Mutmainah, S.Pd	082251255996	Guru TK Negeri Tanjung Rema Darat Martapura
9/5/2020 9:41:36	Noorainah, S.Pd	081255047183	Guru TK Nurul Ma'rifah
9/5/2020 9:41:44	Shalehah,S.Pd	082153233051	Guru TK raudhatul jannah
9/5/2020 9:41:52	Asmawati	085245533223	Guru TK Trisula
9/5/2020 9:42:00	Saidati basariah	081999890212	Guru TK Trisula
9/5/2020 9:42:08	UUN MARIYATI,S.Pd.SD	08115011889	Guru TK Trisula
9/5/2020 9:42:16	Faridah	082351925559	Pendidik KB Ar Rahman
9/5/2020 9:42:24	Merdekawati, S.Pd	085349768624	TK Ar Rahmah
9/5/2020 9:42:32	Ima Syahdina, S. Pd	087846074788	TK Negeri Intan Lestari

5. Foto Kegiatan

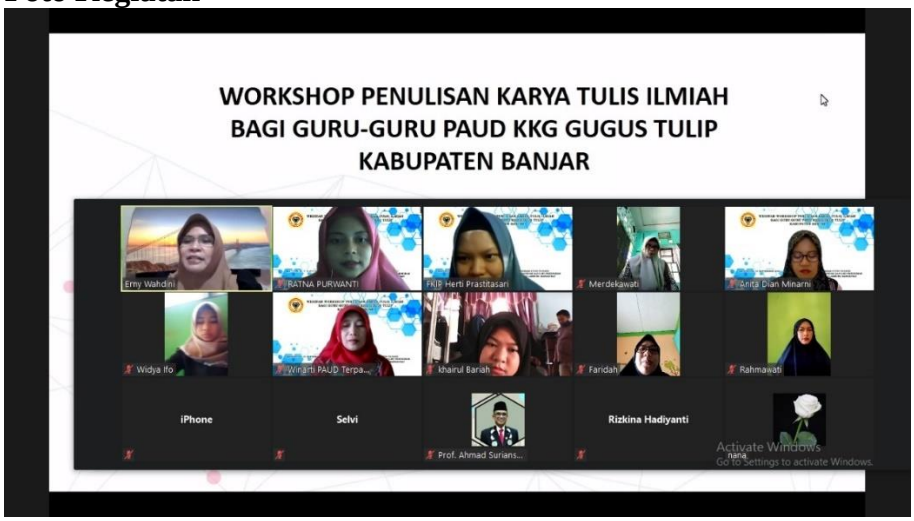

Gambar 1. Kehadiran Peserta Workshop Karya Tulis Ilmiah

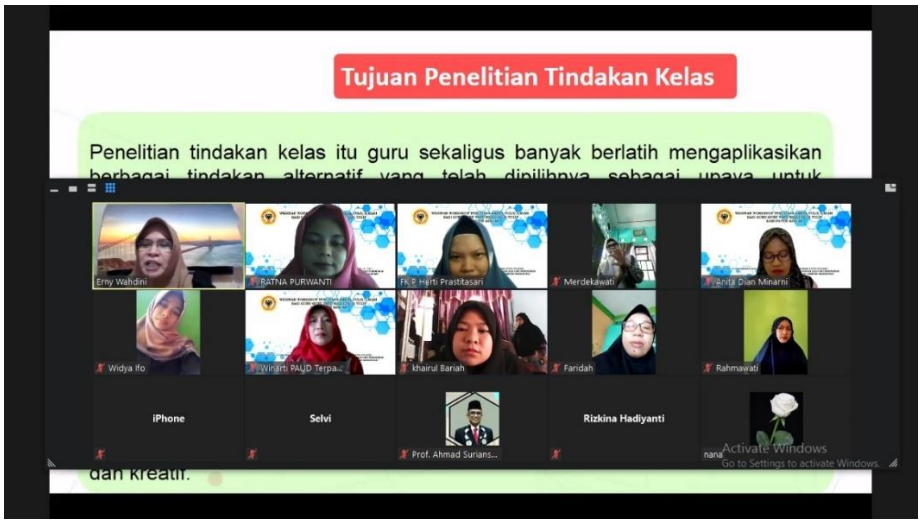

Gambar 2. Penyampaian Materi

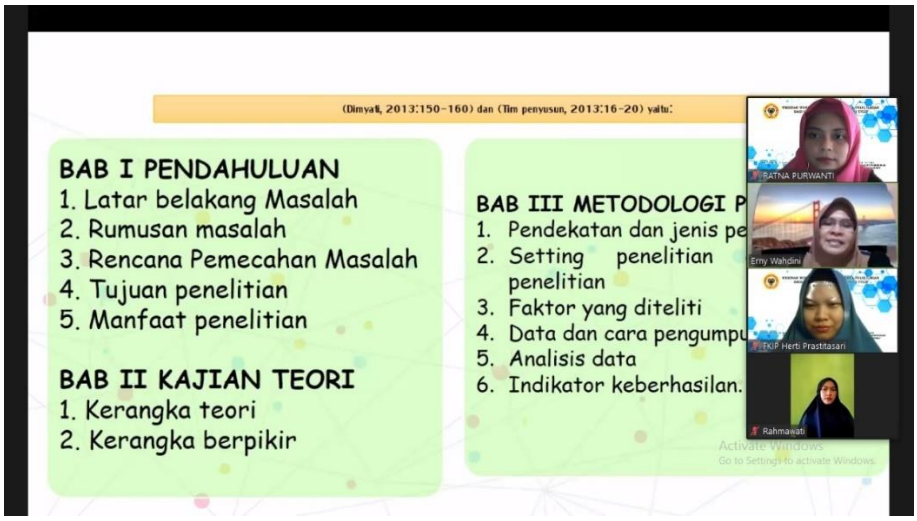

Gambar 3. Penyampaian Materi Karya Tulis Ilmiah

Gambar 4. Penyampaian Materi Karya Tulis Ilmiah

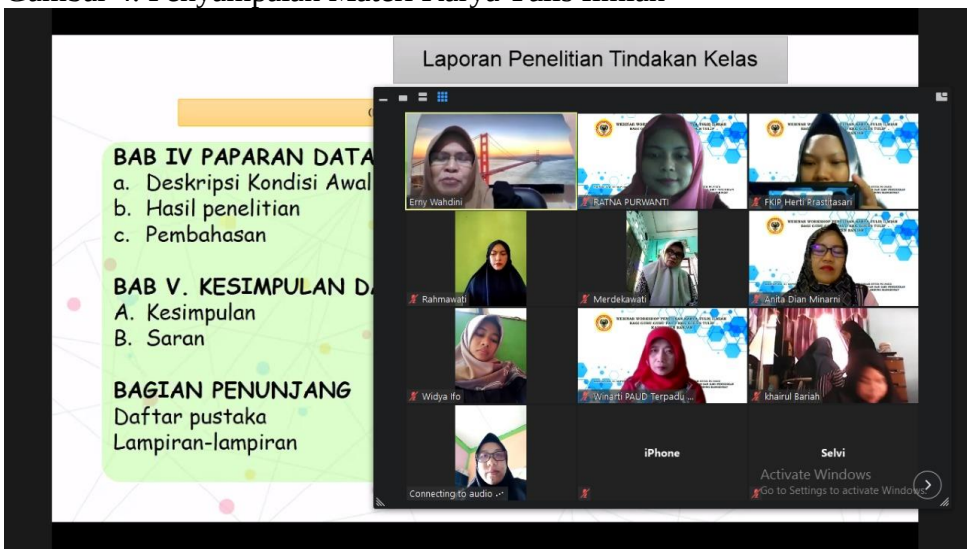

Gambar 5. Penyampaian Materi Karya Tulis Ilmiah

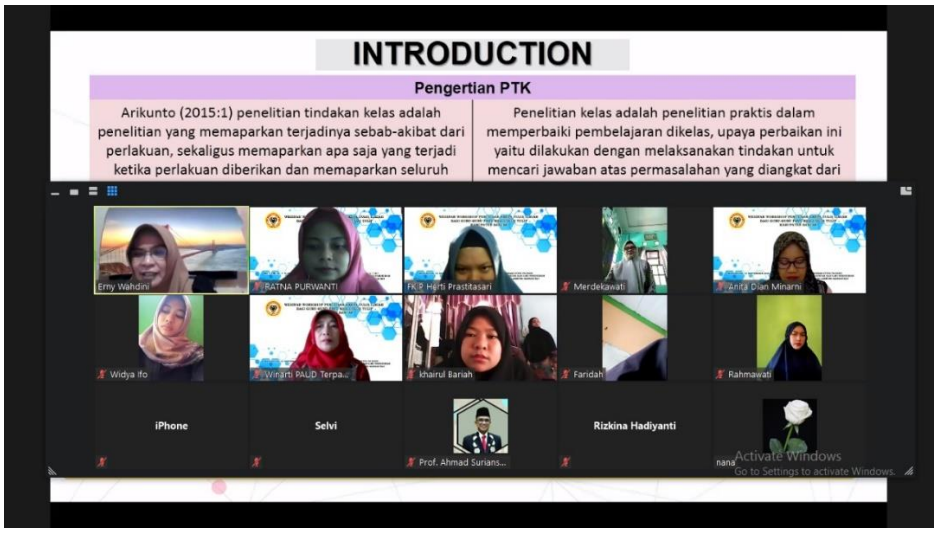

Gambar 6. Penyampaian Materi Karya Tulis Ilmiah

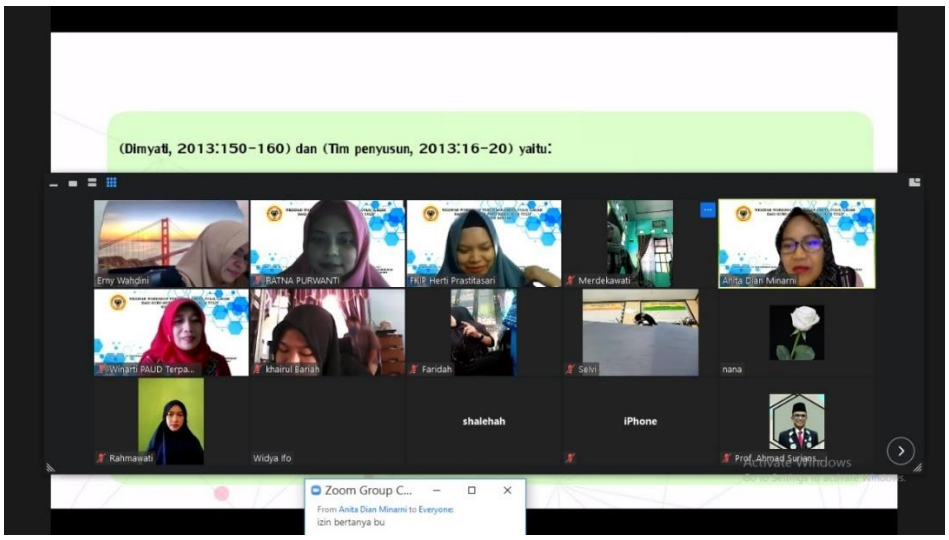

Gambar 7. Penyampaian Materi Karya Tulis Ilmiah

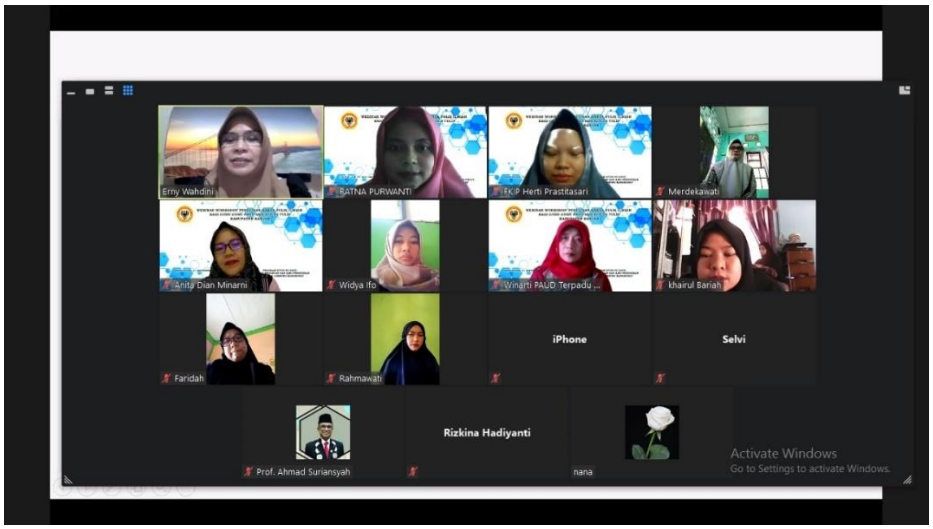

Gambar 8. Penutupan dan Penyampaian Pemberan Tugas Kepada Peserta

6. Materi Pelatihan

WORKSHOP PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH BAGI GURU-GURU PAUD KKG GUGUS TULIP KABUPATEN BANJAR

Oleh:
Prof. Drs. Ahmad Suriansyah, M.Pd., Ph.D
Dr. Erny Wahdini, M.Pd
Ratna Purwanti, M.Pd
Herti Prastitasari, M.Pd

Universitas Lambung Mangkurat

INTRODUCTION

Pengertian PTK	
Arikunto (2015:1) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut, dengan demikian dapat dikatakan bahwa penelitian tindakan kelas atau PTK adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil yang melakukan PTK di kelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya.	Penelitian kelas adalah penelitian praktis dalam memperbaiki pembelajaran dikelas, upaya perbaikan ini yaitu dilakukan dengan melaksanakan tindakan untuk mencari jawaban atas permasalahan yang diangkat dari kegiatan tugas sehari-hari dikelas, sehingga penelitian tindakan kelas ini memberi makna praktis dan aplikatif untuk dilaksanakan di dalam pembelajaran menuju perbaikan mutu pembelajaran dan hasil belajar (Suriansyah, 2013:5).
Penelitian tindakan kelas adalah metode untuk mencari tahu apa yang terbaik di kelas sehingga guru dapat meningkatkan pembelajaran (Mettetal, 2002).	

Penelitian tindakan kelas merupakan proses pengkajian masalah pembelajaran yang ada di dalam kelas melalui refleksi diri di dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut yaitu dengan cara melakukan berbagai tindakan yang direncanakan atau terencana di dalam situasi nyata serta dengan menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

Tujuan Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas itu guru sekaligus banyak berlatih mengaplikasikan berbagai tindakan alternatif yang telah dipilihnya sebagai upaya untuk meningkatkan layanan pembelajaran. Di sini guru akan lebih banyak mendapatkan pengalaman tentang keterampilan praktik pembelaj aran secara reflektifdaripada ilmu baru dari penelitian tindakan kelas yang dilakukan itu. Dalam konteks pengalaman latihan guru ini, tujuan utama penelitan tindakan adalah untuk pengembangan keterampilan yang dimiliki oleh guru berdasarkan pada persoalan-persoalan pembelajaran yang dihadapi oleh guru di dalam proses pembelajaran kelasnya sendiri. Dengan demikian guru yang melakukan penelitian tindakan kelas sebagai guru dan peneliti (teacher-researcher). Sebagai guru dia harus menyelesaikan masalah di dalam proses pembelajaran (meningkatkan hasil pembelajaran di kelas) sedangkan sebagai peneliti dia harus menghasilkan karya ilmiah yang berupa strategi pembelajaran inovatif dan kreatif.

Tahapan Penelitian Tindakan Kelas

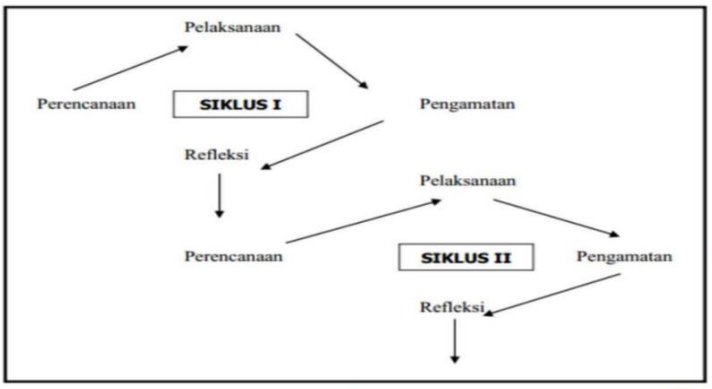

Alur Penelitian Tindakan Kelas (Mawardi, 2020: 12).

Laporan Penelitian Tindakan Kelas

(Dimyati, 2013:150-160) dan (Tim penyusun, 2013:16-20) yaitu:

Pada bagian pembukaan, laporan penelitian tindakan kelas terdiri dari:
Halaman Judul
Halaman Pengesahan
Abstrak
Kata pengantar
Daftar Isi
Daftar Tabel
Daftar Gambar
Daftar Lampiran
Daftar lainnya (kalau ada)

Laporan Penelitian Tindakan Kelas

(Dimyati, 2013:150-160) dan (Tim penyusun, 2013:16-20) yaitu:

BAB I PENDAHULUAN
1. Latar belakang Masalah
2. Rumusan masalah
3. Rencana Pemecahan Masalah
4. Tujuan penelitian
5. Manfaat penelitian

BAB II KAJIAN TEORI
1. Kerangka teori
2. Kerangka berpikir

BAB III METODOLOGI PENELITIAN
1. Pendekatan dan jenis penelitian
2. Setting penelitian atau lokasi penelitian
3. Faktor yang diteliti
4. Data dan cara pengumpulan data
5. Analisis data
6. Indikator keberhasilan.

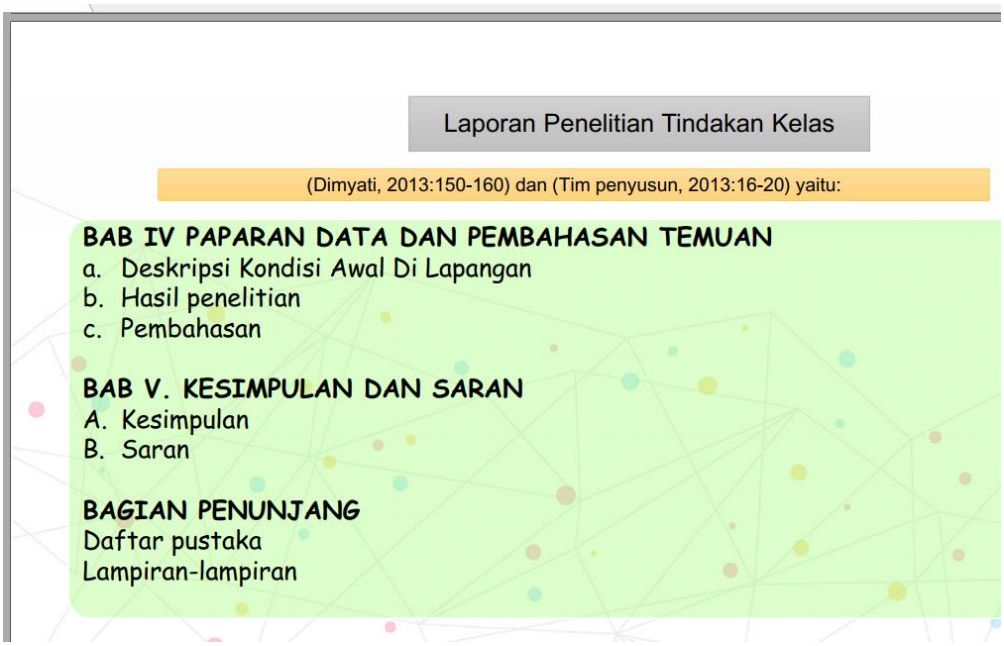

PENJELASAN:

A. BAGIAN PEMBUKAAN

Pada bagian pembukaan, laporan penelitian tindakan kelas terdiri dari:
Halaman Judul
Halaman Pengesahan
Abstrak
Kata pengantar
Daftar Isi
Daftar Tabel
Daftar Gambar
Daftar Lampiran
Daftar lainnya (kalau ada)

B. BAGIAN ISI

Pada umumnya, pada bagian isi dari laporan PTK yaitu:

BAB I Pendahuluan

1. Latar belakang Masalah

Pada bagian ini guru memaparkan kondisi nyata dari semua masalah yang ditemukan di dalam kelas dari segi subjek maupun permasalahan yang layak diteliti. Kondisi nyata dari subjek yang ada di kelas artinya kondisi yang seharusnya dan kondisi yang sekarang ada. Bila kondisi nyata yang ada saat ini tidak sesuai dengan kondisi yang seharusnya ada maka pada subject yang ada di kelas dan sekolah tersebut berarti ada atau terdapat masalah. Kemukakan bahwa masalah yang ada benar-benar mendesak untuk diteliti dan kemukakan pula manfaat yang bakal dihasilkan dari kegiatan penelitian yang dilakukan.

Contoh:

A. Perkembangan kognitif anak rata-rata kurang berkembang
B. Perkembangan motorik halus anak rata-rata kurang berkemban
C. Perkembangan bahasa anak rata-rata belum baik
D. Perkembangan sosial emosional anak rata-rata belum baik
E. Perkembangan moral dan nilai-nilai agama anak belum maksimal

Dari kelima masalah nyata yang ditemukan di atas langkah berikutnya yaitu menetapkan satu masalah untuk dijadikan sebagai objek penelitian misalnya yang dipilih yaitu: *"Perkembangan motorik halus anak rata-rata belum berkembang secara baik"*. Setelah menemukan atau menentukan masalah langkah berikutnya observasi terhadap subjek atau anak secara lebih mendalam untuk mengidentifikasi gejala apa saja yang muncul pada permasalahan tersebut serta mendata perkembangan anak secara cermat tentang gejala perkembangan masing-masing indikator yang akan diteliti. Langkah melakukan identifikasi pada tahap ini disebut sebagai kegiatan studi awal. Dari Hasil studi awal ini harus dicatat baik-baik sebab data ini akan menjadi titik awal untuk melakukan kegiatan tindakan yang selanjutnya. Bila dengan observasi peneliti atau guru masih merasa belum cukup memperoleh data secara lengkap maka bisa menggunakan teknik lain dalam rangka melengkapi kekurangan data yang terkait dengan latar belakang timbulnya permasalahan yang akan diteliti.

Pada bagian ini peneliti bisa mengemukakan teori yang mungkin bisa menjadi dasar kajian terhadap permasalahan yang akan dipecahkan melalui tindakan. Tindakan yang akan dilakukan perlu dikemukakan secara eksplisit atau secara jelas dan mengemukakan alasan mengapa tindakan itu yang dianggap paling tepat untuk dipakai dalam memecahkan masalah yang dialami oleh subjek penelitian.

Pemilihan atau penetapan masalah yang akan diteliti hendaknya dimulai dari hasil pengamatan terhadap kondisi nyata yang ada di kelas. Dengan melakukan pemilihan atau penetapan masalah yang akan diteliti harus merupakan masalah nyata. Hakikat kegiatan penelitian tindakan kelas adalah untuk melakukan perbaikan atau untuk memecahkan masalah nyata yang ada di dalam kelas. Masalah yang akan dipilih atau di tetap ditetapkan sebaiknya berkaitan dengan aspek-aspek perkembangan yang akan dikembangkan sesuai dengan Kurikulum anak usia dini yaitu aspek perkembangan NAM, Kognitif, fisik motorik, sosial emosional, bahasa dan seni. Bila di dalam memilih atau menetapkan masalah didasarkan pada enam aspek perkembangan tersebut maka guru atau peneliti akan bisa terbantu di dalam merumuskan indikator-indikator yang akan diteliti sebab indikator tersebut sudah ada pada kurikulum yang berlaku di PAUD tidak perlu membuat rumusan indikator sendiri.

2. Rumusan masalah

Rumusan masalah pada penelitian tindakan kelas mengandung unsur-unsur siapa *(who)*, apa *(what)*, di mana *(where)*, kapan *(when)*. Siapa mengandung unsur orang atau subjek yang akan diteliti. Untuk mendeskripsikan siapa dalam rumusan masalah harus jelas. Menggunakan contoh pada latar belakang masalah sebagai disebutkan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

a. Siapa *(who)*

Bila pada lembaga PAUD Kelompok A dan pada kelompok B, ada dua kelas maka untuk rumusan masalah yang akan diteliti harus dijelaskan kelompok A yang mana, missal: Kelompok A1, berarti kelompok A2 pada sekolah tersebut tidak menjadi subjek penelitian.

b. Apa *(what)*

Unsur kedua yang ada dalam rumusan masalah yaitu apa *(what)*, yang berarti rumusan masalah harus memuat tentang apa yang akan diteliti. Misal: perkembangan motoric halus.

c. Di mana *(where)*

Dalam rumusan masalah harus menetapkan tempatnya dimana. Rumusan masalah yang baik mengandung pernyataan tentang tempat dengan jelas. Misal Taman kanak-kanak TK Pertiwi Kecamatan Martapura, kabupaten Banjar Kalimantan Selatan.

d. Kapan *(when)*

Dalam rumusan masalah harus memuat atau menunjuk terhadap waktu pelaksanaan

Penelitian tersebut. Misal pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020.

Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa rumusan masalah yang baik harus mengandung empat unsur pokok tersebut di atas. Sebagai contoh, rumusan masalah pada PTK pada PAUD sebagai berikut:

"Apakah Kegiatan Membentuk Hewan Berkaki Empat Dengan Menggunakan Plastisin Dapat Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Kelompok A1 TK Pertiwi Kecamatan Martapura, kabupaten Banjar Kalimantan Selatan ?

3. Rencana Pemecahan Masalah

Bagian ini berisi uraian tentang tindakan apa yang akan dilakukan atau diambil di dalam proses belajar mengajar untuk mengatasi masalah beserta penyebab nya seperti yang telah diuraikan dalam latar belakang dan di rumuskan dalam rumusan masalah. Jenis tindakan atau rencana pemecahan masalah merupakan hal penting karena kesalahan dalam menentukan jenis tindakan dapat berakibat pada masalah tidak dapat dipecahkan. Untuk itu pemilihan jenis tindakan yang akan dilakukan hendaknya didasarkan atas kajian teori atau hasil penelitian yang relevan kesanggupan guru kemampuan anak fasilitas dan sarana yang tersedia serta iklim belajar ikhlas dan suasana kerja sekolah. Rencana tindakan yang dipilih harus didasarkan pada pertimbangan yang matang tentang kebermaknaan tindakan tersebut untuk digunakan di masa datang, Ketepatan tindakan yang dilakukan untuk mengatasi akar permasalahan yang terjadi yang menjadi kendala dalam pembelajaran di kelas, Dukungan teori this yang kuat bahwa masalah yang akan dipecahkan lebih cocok atau dapat diatasi dengan tindakan yang akan diambil, Kemampuan peneliti atau buruh untuk melakukan prosedur tindakan yang dipilih secara baik serta dukungan sarana dan prasarana di sekolah di dalam PTK yang dilakukan.

4. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian adalah sasaran hasil yang ingin dicapai dalam penelitian ini dan sangat terkait dengan rumusan masalah. Artinya tujuan penelitian harus konsisten dengan rumusan masalah yang disajikan pada bagian terdahulu. Yang berbeda adalah rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan, maka tujuan penelitian dalam bentuk pernyataan. "*Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Membentuk Hewan Berkaki Empat Dengan Menggunakan Plastisin".*

5. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian adalah manfaat langsung hasil penelitian yang diperoleh bagi sekolah, guru, siswa bahkan kegunaan bagi pengawas dan Dinas Pendidikan dalam rangka kebijakan pembinaan. Misalnya guru dapat mengambil manfaat dari hasil penelitian ini untuk digunakan dalam rangka pengembangan motorik halus anak pada saat yang akan dating. Orang tua, orang tua dapat mengambil pelajaran yang berharga dalam rangka mengembangkan motorik halus pada anak di lingkungan keluarga sekolah dapat memiliki data hasil penelitian selanjutnya dapat dikembangkan untuk penelitian sejenis pada saat yang akan dating.

BAB II KAJIAN TEORI

1. Kerangka teori

Sesuai dengan rumusan masalah yang akan ditindaklanjuti dalam kegiatan nyata yakni melakukan penelitian di kelas maka peneliti atau guru perlu melakukan kajian teori terhadap variabel variabel atau gejala yang akan diteliti. Pada contoh rumusan masalah di atas ada dua variabel yang perlu dijabarkan dalam kajian teori.

a. Perkembangan motorik halus anak

Variabel masalah yang harus dikaji atau dijabarkan pada kegiatan penelitian ini adalah perkembangan motorik halus. Pada variabel ini peneliti sekurang-kurangnya harus memberikan bahasan Secara teoritis semua hal yang erat berkaitan dengan perkembangan motorik halus antara lain: Pengertian motorik halus, faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik halus atau teknik mengembangkan motorik halus media

pengembangan motorik halus, gejala-gejala anak dengan hambatan motorik halus serta usaha untuk menangani hambatan perkembangan motorik halus.

b. Media plastisin untuk membentuk binatang berkaki empat

Misalnya, pengertian media plastisin, kelebihan media plastisin, kekurangan media plastisin dan fungsi media plastisin

c. Pedoman penilaian hasil perkembangan anak

Mengingat penelitian ini akan mengukur hasil perkembangan motorik halus anak maka guru atau peneliti harus memberikan kajian terhadap segala hal yang berkaitan dengan kegiatan pengukuran atau penilaian hasil perkembangan anak. Kajian terhadap pedoman penilaian ini sebaiknya disesuaikan dengan teknis penilaian yang relevan dengan pendidikan anak usia dini.

d. Indikator hasil perkembangan anak

Guru atau peneliti harus membahas segala hal yang berkaitan dengan indikator-indikator yang akan dikembangkan dan sesuai dengan Kurikulum yang digunakan oleh sekolah tersebut. Bila subjek penelitiannya adalah anak TK kelompok A pada aspek perkembangan motorik halus maka peneliti atau guru sebaiknya mengkaji Secara teoritis tentang indikator-indikator motorik halus yang ada di dalam kurikulum TK kelompok A. Jangan sampai peneliti keliru. Di dalam mengambil indikator misalnya peneliti mengambil indikator perkembangan motorik halus pada kelompok TK B. Hal ini dikarenakan karena kelompok kelas yang berbeda maka indikator yang akan dikembangkan juga berbeda meskipun aspek perkembangan yang akan dikembangkan sama.

e. Peran media plastisin terhadap perkembangan motorik halus

Guru atau peneliti perlu memberikan bahasan Bagaimana peran variabel bebas yaitu media plastisin yang dibentuk menjadi binatang berkaki empat terhadap perkembangan motorik halus. Secara teori variabel bebas tergambarkan dapat memiliki peran atau pengaruh untuk meningkatkan atau memperbaiki perkembangan motorik halus anak usia dini.

B. Kerangka berpikir

Perumusan kerangka berpikir semestinya harus didasarkan pada penelaahan hasil kajian pustaka dan hasil penelitian yang telah diuraikan pada kerangka teori. Kerangka berpikir sangat penting kaitannya dengan kegiatan penelitian yang akan dilakukan berpikir yang harus diuraikan disini adalah menghubungkan antara strategi pembelajaran yang digunakan dengan hasil perkembangan anak yang ingin dicapai. Akan tetapi harus didasarkan pada hasil pendapat para ahli serta hasil penelitian terdahulu bukan kaitan-kaitan yang dibuat menurut asumsi peneliti sendiri.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian perlu memberikan pembahasan terhadap hal-hal sebagai berikut:

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan harus disebutkan secara tegas, seperti *"penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas"*. Yang harus dipertegas oleh peneliti adalah mengapa pendekatan dan jenis penelitian tersebut yang digunakan serta bagaimana pendekatan dan jenis penelitian tersebut diimplementasikan dalam penelitian di lapangan nanti. Oleh sebab itu peneliti perlu menguraikan apa dan mengapa pendekatan yang digunakan tersebut (apa penelitian kualitatif dan mengapa harus penelitian kualitatif atau penelitian tindakan yang digunakan). Demikian pula halnya dengan jenis penelitian yang digunakan misalnya dalam penelitian digunakan tindakan kelas maka. Uraikan apa penelitian tindakan kelas tersebut Mengapa ini digunakan untuk memecahkan permasalahan pembelajaran di kelas dan bagaimana cara melakukan penelitian tersebut begitu.

Uraikan secara rinci tahapan tahapan siklus penelitian tindakan kelas seperti perencanaan pelaksanaan observasi dan refleksi.

2. Setting penelitian atau lokasi penelitian

Setting atau lokasi penelitian adalah di mana tempat penelitian tindakan kelas tersebut. Hal yang harus ada di dalam bagian ini adalah nama sekolah serta kelompok apa yang akan diteliti. Tempat penelitian tindakan kelas dari uraian di atas misalnya adalah kelompok A TK Pertiwi.

3. Faktor yang diteliti

Faktor yang diteliti menggambarkan apa saja yang menjadi konsentrasi peneliti untuk diteliti yaitu seperti faktor guru, faktor anak, serta faktor hasil perkembangan anak, faktor lingkungan dan lainnya. Setiap faktor yang diteliti harus dijelaskan apa saja yang akan digali atau diobservasi dan bagaimana mengukurnya, Apakah diukur secara kualitatif atau diukur dengan cara kuantitatif. Penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh guru atau banyak difokuskan pada tiga faktor yaitu faktor guru, anak, dan hasil perkembangan anak. Contohnya: guru atau peneliti mengungkapkan salah satu faktor yang diteliti adalah faktor anak untuk itu dari faktor ini perlu dipertegas. hal apa yang ingin di observasi.

Yang perlu diperhatikan bahwa setiap faktor yang diteliti harus diuraikan secara jelas dan tegas apa saja yang akan diteliti untuk setiap faktor. Hal ini sangat penting karena akan terkait dengan instrumen pengumpulan data atau lembar observasi yang digunakan baik untuk guru anak maupun hasil perkembangan anak

4. Data dan cara pengumpulan data

Metode atau cara dan alat pengumpul data yang dipilih sangat menentukan terhadap akurasi validitas dan reliabilitas data yang dikumpulkan. Data yang tidak valid dan tidak reliabel kalaupun dianalisis secara canggih hasilnya tetap tidak dapat digunakan sebagai alat untuk mengatasi masalah yang dihadapi. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data sangat besar pengaruhnya terhadap kualitas data yang akan diperoleh. Pemilihan metode dan alat pengumpul data harus mengacu pada tujuan penelitian yang hendak dicapai dan jenis data yang akan dikumpulkan.

5. Pengolahan atau analisis data

Dalam merencanakan prosedur dan memilih teknik pengolahan data yang akan digunakan karakteristik data dan tujuan penelitian adalah dua faktor utama yang harus dijadikan dasar dalam menentukan teknik analisis data yang akan digunakan maksudnya Jika data yang diperoleh adalah jenis data kualitatif maka teknik analisis data yang cocok dipakai adalah teknik analisis kualitatif sebaliknya jika data yang dikumpulkan adalah kuantitatif maka teknik analisis data yang tepat digunakan adalah teknik analisis statistic

6. Indikator keberhasilan.

Indikator-indikator yang akan dijadikan petunjuk untuk menentukan tingkat keberhasilan pemecahan masalah sebagai akibat dilakukannya tindakan PTK yang merupakan hal esensial untuk dirumuskan secara jelas dan cermat, karena alat penilaian penentu keberhasilan pelaksanaan tindakan dalam memperbaiki proses pembelajaran.

Pengelolaan dari indikator inilah kita akan dapat menentukan apakah PTK yang kita lakukan akan dihentikan atau diteruskan pada siklus berikutnya dengan sejumlah perbaikan. Indikator ini harus ditetapkan sejak perencanaan tindakan dibuat oleh peneliti, apakah indikator tidak ditetapkan sejak awal Ada kemungkinan di akhir pelaksanaan tindakan tidak bisa ditentukan dengan pasti Apakah tindakan yang telah dilakukan membuahkan hasil atau belum indikator aktivitas guru. Harus dijelaskan secara tegas berapa persen keterlaksanaan langkah-langkah atau prosedur pembelajaran yang ingin yang diinginkan oleh peneliti pada kualifikasi atau kriteria apa performansi guru tersebut dianggap berhasil mencapai indikator keberhasilan misalnya penelitian

menginginkan keterlaksanaan langkah pembelajaran yang dilakukan oleh guru minimal 90% dengan kualitas sangat baik, apa dan bagaimana mengukur kualifikasi sangat baik tersebut harus dijelaskan pada bagian analisis data

Kemudian, indikator keberhasilan aktivitas anak yang harus dijelaskan adalah berapa persen anak yang dianggap berkembang sangat baik (BSB) di dalam aktivitas. Apakah misalnya 90% dengan memiliki kualifikasi BSB dan lain sebagainya. Bagi penelitian PTK di PAUD maka indikator tersebut gunakan indikator seperti yang berlaku di PAUD seperti berkembang sangat baik (BSB), berkembang sesuai harapan (BSH), Mulai berkembang (MB) dan belum berkembang (BB). Indikator hasil perkembangan anak berupa standar ketuntasan yang diinginkan yang ditetapkan adalah bentuk kuantitatif berupa indikator keberhasilan baik secara individual atau indikator klasikal.

BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN TEMUAN

Supardi (2012:136-139), bagian laporan penelitian memuat hal-hal yang perlu mendapat perhatian peneliti meliputi:

a. Deskripsi Kondisi Awal Di Lapangan

Kemukakan kondisi lapangan Tempat penelitian dilakukan baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

b. Hasil penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh selama kegiatan penelitian berlangsung sebaiknya dipaparkan secara lengkap yaitu:

1. Data studi awal

Sebelum peneliti memberikan tindakan dalam rangka penelitiannya peneliti harus sudah mendata kondisi subjek yang akan diteliti secara cermat dan harus disajikan pada laporan hasil penelitian pada bagian pertama

2. Deskripsi data siklus 1

Hasil penelitian pada tahap siklus 1 harus segera disajikan secara cermat dan akurat terhadap perkembangan anak pada perlakuan yang telah diberikan pada siklus 1

3. Deskripsi data siklus 2

Setelah perlakuan atau tindakan siklus 2 selesai dan telah direfleksikan hasil penelitian segera dicatat dan disajikan pada laporan hasil penelitian. Bila hasil penelitian telah menunjukkan adanya perubahan seperti yang diharapkan atau telah mencapai standar ketuntasan yang telah ditetapkan maka penelitian Pada siklus ketiga tidak perlu dilakukan tetapi apabila hasil penelitian belum mencapai hasil yang diharapkan maka kegiatan penelitian perlu dilanjutkan dengan kegiatan siklus 3.

C. Pembahasan

Data penelitian dianggap telah cukup lengkap maka kegiatan berikutnya yang dilakukan adalah mengadakan pembahasan. Pembahasan terhadap hasil penelitian pada umumnya diawali dari kegiatan membuat tabel kerja untuk menabulasikan data hasil penelitian yang memuat data studi awal, data siklus I, data siklus II dalam satu tabel. Selanjutnya peneliti tinggal melakukan pembahasan secara kelompok individual tentang perkembangan anak setelah diberi perlakuan atau tindakan selama penelitian berlangsung

BAB V. Kesimpulan dan saran

A. Kesimpulan

Pada bagian ini dikemukakan kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian yang mencerminkan kondisi nyata sesuai hasil penelitian dimulai dari kondisi nyata sebelum diberi tindakan dan data perkembangan setelah diberi tindakan siklus 1 dan kondisi siklus 2.

B. Saran

Saran yang perlu disampaikan yaitu dengan bahasa yang halus dan tidak ambisius. Saran ditujukan kepada pihak-pihak yang sekiranya dapat memanfaatkan hasil penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung

C. BAGIAN PENUNJANG

Bagian penunjang berisi uraian tentang:

Daftar pustaka

Lampiran-lampiran

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Brigjen H. Hasan Basry Banjarmasin 70123
Telepon/Fax (0511) 3304914
Laman : http/fkip.ulm.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 2410/UN8.1.2/KP/2020

Memperhatikan surat Koordinator Program Studi PG PAUD tanggal 4 September 2020. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat, dengan ini menugaskan :

No.	Nama / NIP / NIDK	Pangkat / Gol.	Jabatan
1	Prof. Drs. Ahmad Suriansyah, M.Pd., Ph.D. 19591225 198603 1 001	Pembina Utama Madya / IV/d	Guru Besar / Ketua
2	Dr. Erny Wahdini, S.Pd., M.Pd. 19711215 199903 2 001	Pembina Tk. I / IV/b	Dosen / Anggota
3	Ratna Purwanti, M.Pd. 8869111019	-	Dosen / Anggota
4	Herti Prastitasari, M.Pd. 8889111019	-	Dosen / Anggota

Untuk melaksanakan pengabdian masyarakat yang berjudul "Workshop Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru-Guru PAUD KKG Gugus Tulip Kabupaten Banjar", yang dilaksanakan pada:

Waktu : Bulan September 2020
Tempat : Aula KKG Gugus Tulip Kabupaten Banjar
Jalan Sultan Adam, Banjarmasin.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

Banjarmasin, 09 SEP 2020
Dekan,

Dr. Chairil Faif Pasani, M.Si
NIP. 19650808 199303 1 003